

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)***

**(MATA UANG INDONESIA)
(INDONESIAN CURRENCY)**

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
AND 2021 (AUDITED)**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 114 <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	115 - 120 <i>Additional Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TAMARIS HIDRO DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT TAMARIS HIDRO AND ITS SUBSIDIARIES
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021
(AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mohammad Syahrial
- Alamat kantor : PT Tamaris Hidro
Gedung Setiabudi Atrium
Lantai 4 Suite 401, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. 62, Karet-
Setiabudi, Jakarta Selatan,
Indonesia
- Alamat Rumah : Jl. Galuh 1 No. 17, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan,
Indonesia
- Telepon : (62 21) 521 0688
- Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rachmat Saptaman
- Alamat kantor : PT Tamaris Hidro
Gedung Setiabudi Atrium
Lantai 4 Suite 401, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. 62, Karet-
Setiabudi, Jakarta Selatan,
Indonesia
- Alamat Rumah : Jl. Sanjaya V No. 89, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan,
Indonesia
- Telepon : (62 21) 521 0688
- Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Mohammad Syahrial
- Office address : PT Tamaris Hidro
Setiabudi Atrium Building,
4th Floor Suite 401, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. 62,
Karet-Setiabudi, Jakarta
Selatan, Indonesia
- Residential address : Jl. Galuh 1 No. 17,
Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan, Indonesia
- Telephone : (62 21) 521 0688
- Title : President Director
2. Name : Rachmat Saptaman
- Office address : PT Tamaris Hidro
Setiabudi Atrium Building,
4th Floor Suite 401, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. 62,
Karet-Setiabudi, Jakarta
Selatan, Indonesia
- Residential address : Jl. Sanjaya V No. 89,
Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan, Indonesia
- Telephone : (62 21) 521 0688
- Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Agustus 2022/August 31, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Mohammad Syahril
Direktur Utama/President Director




Rachmat Saptaman
Direktur/Director

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2e,2h, 5,38,40,41	188.900.014.030	100.325.376.494	Cash on hand and in banks
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian lancar	2t,2h, 6,40,41	609.711.813.704	609.711.813.704	Unbilled financial assets from service concession project - current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2h,7,40,41 2f,2h,7, 40,41	49.424.712.910	42.978.122.988	Third party
Pihak berelasi		-	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2h,8,40,41 2f,2h,8, 37a,40,41	11.502.440.710	13.865.960.004	Third parties
Pihak berelasi		51.901.036.673	33.384.063.250	Related parties
Persediaan	2i,9	1.518.539.965	1.549.859.597	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,21a	8.485.366.805	698.890.610	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,10	29.325.267.020	13.528.357.597	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		950.769.191.817	816.042.444.244	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2f,2h, 40,41	-	1.957.762.695	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian tidak lancar	2t,2h, 6,40,41	3.171.068.047.705	2.873.266.745.512	Unbilled financial assets from service concession project - non-current portion
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	2j,14	52.688.523.929	42.238.942.287	Investment in shares of stock and advance for investment
Proyek dalam penyelesaian	2k,2l,12	14.688.514.356	13.883.538.730	Project in-progress
Aset tetap - bersih	2k,2l,2m,11	21.285.220.970	23.208.428.391	Property, plant and equipment - net
Goodwill	2c,2j,2r,13	330.146.504.145	326.475.448.057	Goodwill
Aset takberwujud - bersih	2i,2r,13	2.091.801.497	1.043.942	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2o,21e 2e,2h	152.061.583.474	149.700.289.867	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15,40,41	62.851.186.692	63.373.618.008	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.806.881.382.768	3.494.105.817.489	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.757.650.574.585	4.310.148.261.733	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITON
JUNE 31, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2h,16,40,41 2f,2h,	166.734.387	148.255.887	Third parties
Pihak berelasi	16,37b,40,41	18.294.494.037	25.869.111.472	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2d,2h 17,38,40,41 2f,2h	12.025.531.143	7.823.931.354	Third parties
Pihak berelasi	17,37c,40,41	3.377.370.329	37.358.753	Related parties
Beban masih harus dibayar	2h,18,40,41	23.173.577.154	3.162.216.859	Accrued expenses
Utang pajak	2o,21b 2d,2h,	3.524.204.573	1.469.519.067	Taxes payable
Wesel bayar	24,38,40,41	9.988.300.000	9.988.300.000	Promissory notes
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	2d,2h, 19,38,40,41	50.751.834.496	66.436.894.516	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	2h,2m,22,40,41	661.781.717	2.347.104.554	Liability for purchases of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		121.963.827.836	117.282.692.462	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	2d,2h, 19,38,40,41	1.568.552.203.691	2.092.957.916.646	Bank loans
Liabilitas sewa	2h,2m,22,40,41	-	430.563.857	Leases liabilities
Obligasi	20	742.333.928.571	-	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	2o,21e	42.201.140.228	42.201.140.228	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,23	1.149.262.574	1.235.809.030	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.354.236.535.064	2.136.825.429.761	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.476.200.362.900	2.254.108.122.223	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITIONS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 220.000 saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021				Authorized capital - 220,000 shares as of June 30, 2022 and December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 220.000 saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	25	220.000.000.000	220.000.000.000	Issued and fully paid capital - 220,000 shares as of June 30, 2022 and December 31, 2021
Tambahan modal disetor	21f,28	35.707.582.446	35.707.582.446	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	26	1.497.051.776.027	1.340.851.776.027	Deposits for futures stock subscription
Komponen ekuitas lainnya	2p,23,29	(39.162.417.740)	(39.310.493.456)	Other components of equity
Saldo laba		55.960.335.343	38.435.072.905	Retained earning
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.769.557.276.076	1.595.683.937.922	Equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2b,27a	511.892.935.609	460.356.201.588	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		2.281.450.211.685	2.056.040.139.510	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.757.650.574.585	4.310.148.261.733	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	2n,30	275.411.079.554	184.860.215.073	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,2r,13,31	121.211.749.614	78.038.319.044	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		154.199.329.940	106.821.896.029	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2k,2n,2r, 11,13,32	(30.748.409.034)	(19.776.592.580)	General and administrative expenses
Beban daya reaktif	2n,34	(10.112.566.088)	(12.582.751.717)	Reactive energy expenses
Pendapatan bunga		78.039.244	402.148.817	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2d	20.773.216	(8.782.086.130)	Gain (loss) on foreign exchange-net
Beban keuangan	2n,33	(104.193.473.195)	(101.146.000.506)	Financial expenses
Bagian atas laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	2j	(1.718.705.276)	1.206.239.026	Equity in net income (loss) of Associated Entity
Lain-lain - bersih	35	895.323.647	10.569.227.810	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		8.420.312.454	(23.287.919.251)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	2o,21c 21d,21e	2.361.293.608	9.489.229.331	PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		10.781.606.062	(13.798.689.920)	LOSS FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	2p,23	-	(632.528.177)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait	2o,21e	-	130.086.190	Income taxes
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak		-	(502.441.987)	Total other comprehensive income for the year, net after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		10.781.606.062	(14.301.131.907)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) For The Period/Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		10.957.537.003	(14.485.236.421)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2b,27b	(175.930.941)	686.546.501	Non-controlling interest
Jumlah		10.781.606.062	(13.798.689.920)	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) For The Period/Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		10.957.537.003	(15.007.042.197)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2b,27b	(175.930.941)	705.910.290	Non-controlling interest
Jumlah		10.781.606.062	(14.301.131.907)	Total
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2v,39	49.807	(65.842)	Basic Income (Loss) Per Share Attributable To Ownership Of The Parent Entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposits for Futures Stock Subscription	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interest				
Saldo, 1 Januari 2021	220.000.000.000	35.707.582.446	1.212.371.776.027	(1.086.194.711)	(35.056.660.520)	53.394.634.867	1.485.331.138.109	448.111.111.111	448.111.111.111
Uang muka setoran modal	25,27a	-	39.300.000.000	-	-	-	39.300.000.000	500.000.000	500.000.000
Kerugian aktuarial	2p,23	-	-	(521.805.776)	-	-	(521.805.776)	(521.805.776)	(521.805.776)
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(14.485.236.421)	(14.485.236.421)	(14.485.236.421)	(14.485.236.421)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sependangali	4,28	-	-	-	(2.608.849.231)	-	(2.608.849.231)	(2.608.849.231)	(2.608.849.231)
Saldo, 30 Juni 2021	220.000.000.000	35.707.582.446	1.251.671.776.027	(1.608.000.487)	(37.665.509.751)	38.909.398.446	1.507.015.246.681	452.111.111.111	452.111.111.111

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposits for Futures Stock Subscription	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity			Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interest						
Saldo, 1 Januari 2022	220.000.000.000	35.707.582.446	1.340.851.776.027	(1.644.983.705)	(37.665.509.751)	38.435.072.905	1.595.683.937.922	460.356.201.588	2.056.040.139.510	<i>Balance, January 1, 2022</i>	
Uang muka setoran modal	25,27a	-	156.200.000.000	-	-	-	156.200.000.000	-	156.200.000.000	<i>Deposit for future stock subscription</i>	
Kerugian aktuarial	2p,23	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Actuarial loss</i>	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	10.957.537.003	10.957.537.003	(175.930.941)	10.781.606.062	<i>Profit for the year</i>	
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi Entitas Anak		-	-	-	148.075.715	-	6.567.725.435	6.715.801.150	6.715.801.150	<i>Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiary</i>	
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	29	-	-	-	-	-	-	51.712.664.963	51.712.664.963	<i>Difference in value from transactions with non-controlling interest</i>	
Saldo, 30 Juni 2022	220.000.000.000	35.707.582.446	1.497.051.776.027	(1.496.907.990)	(37.665.509.751)	55.960.335.343	1.769.557.276.075	511.892.935.610	2.281.450.211.685	<i>Balance, June 30, 2022</i>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		240.433.044.626	230.049.219.234	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada/untuk Pemasok karyawan dan operasi lainnya		(49.049.468.743) (13.939.918.824) (16.714.590.783)	(77.059.551.176) (7.208.580.133) (28.105.860.129)	Cash payment for/to suppliers employee and other operations
Penerimaan kas dari aktivitas operasi		160.729.066.276	117.675.227.796	Cash receipts from operating activities
Pembayaran pajak		(104.868.729)	(632.436.990)	Tax payment
Penerimaan dari penghasilan bunga		78.039.244	402.148.817	Interest income receipt
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		160.702.236.791	117.444.939.623	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan konstruksi aset konsesi		(90.026.957.524)	(39.921.598.944)	Increased in construction of concession assets
Perolehan aset konsesi dari akuisisi		(115.466.061.011)	-	Acquisition of concession assets
Pengembalian dari pengembangan proyek pihak ketiga		9.605.000.000	13.105.000.000	Refund from third parties project development
Divestasi (akuisisi) Entitas Anak		(122.559.396.353)	(10.588.235.295)	Divestment (acquisition) of subsidiaries
Peningkatan investasi pada Entitas Anak dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	27,29	-	(5.300.000.000)	Increase in investment of share in Subsidiaries from transaction with non-controlling interest
Perolehan proyek dalam penyelesaian	12	(804.975.625)	(3.901.296.556)	Acquisition of project in-progress
Perolehan aset tetap	11	1.923.207.421	(192.294.455)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan atas penjualan aset takberwujud	13	(2.091.801.498)	-	Received from sales of intangible assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(319.420.984.590)	(46.798.425.250)	Net cash flows used for investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	19	-	22.648.321.876	Received of long-term bank loans
Peningkatan utang obligasi	20	750.000.000.000	-	Increase in bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa		(2.115.886.694)	(3.495.065.235)	Payment of leases liabilities
Pembayaran biaya transaksi pinjaman		(7.950.000.000)	(32.392.681.219)	Payment of loan arrangement cost
Pembayaran bunga utang bank		(104.193.473.195)	(101.146.000.506)	Payment for interest of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(540.090.772.975)	(32.923.778.038)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan uang muka setoran modal	26	156.200.000.000	44.600.000.000	Received from deposit for future stock subscription
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi		(15.176.961.848)	64.998.076.753	Received from (payment for) related parties
Penerimaan (pembayaran) dana dalam pembatasan		10.620.480.048	(10.631.296.109)	Received from (payment for) restricted funds
Pembayaran wesel bayar	24	-	(26.012.100.000)	Payment for promissory note
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		247.293.385.336	(74.354.522.478)	Net cash flows used for financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		88.574.637.536	(3.708.008.105)	INCREASE NET IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		100.325.376.494	55.902.021.881	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	188.900.014.030	52.194.013.776	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Tamaris Hidro ("Entitas Induk" atau "Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Oktober 2011 dengan Akta Notaris Grace Supena Sundah, S.H., No. 5. Akta Pendirian Entitas Induk telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50263.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 26 tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk yang telah mendapatkan Persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0479594 tanggal 30 November 2021.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam perusahaan holding, pembangunan, penyewaan alat konstruksi, angkutan darat, dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTM/PLTA"). Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah perusahaan holding.

Entitas Induk berdomisili di Gedung Setiabudi Atrium, Lantai 4 Suite 401, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian (bersama-sama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Tamaris Hidro ("Parent Entity" or "The Company") was established with Notarial Deed No. 5 of Grace Supena Sundah, S.H., dated October 5, 2011. The Company's Articles of incorporation was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-50263.AH.01.01. Year 2011 dated October 14, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 26 dated November 29, 2021 of Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Substitute Notary of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, concerning the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors which have obtained an Approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0479594 dated November 30, 2021.

The Company started its commercial operation in 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of holding company, construction, rental of construction equipment, land transportation, and Mini Hydro Power Plant, especially in the field of Mini Hydro Power Plant/Hydroelectric Power Plant ("PLTM/PLTA"). Currently, the Company's main activity is a holding company.

The Company is domiciled in Setiabudi Atrium Building, 4th Floor Suite 401, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control (together with the Company referred to as "the Group"):

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAMARIS HIDRO DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMARIS HIDRO AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan Langsung/Directly Ownership							
PT Suar Investindo Capital (SIC)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	187.583.022.031	197.893.445.462
PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	95.738.947.499	134.647.841.395
PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	84.027.523.239	91.197.791.957
PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	140.778.176.438	156.169.812.247
PT Banyu Daya Perkasa (BDP)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2016	99,60%	99,60%	180.387.048.530	194.594.804.629
PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2011	95,00%	95,00%	240.920.913.742	237.682.661.174
PT Maji Biru Pusaka (MBP)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2019	99,60%	99,60%	349.759.292.478	357.105.030.599
PT Senagan Energi (SNE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Banda Aceh	2019	80,00%	80,00%	1.201.957.059.288	1.217.596.313.852
PT Supraco Mitra Energie (SME)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2019	99,99%	99,99%	310.487.688.924	308.199.375.808
PT Narumonda Energy (NE) ¹⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	-	85,00%	85,00%	6.277.430.547	6.245.271.299
PT Lampung Hydroenergy (LHE) ²⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	-	97,00%	97,00%	123.177.170.110	81.511.114.155

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TAMARIS HIDRO DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan Langsung/Directly Ownership							
PT Partogi Hidro Energi (PHE) ²⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	-	80,00%	80,00%	403.717.386.870	328.820.799.984
PT Patria Bakti Abadi (PBA)	Konsultasi Manajemen Lainnya/Other Management Consulting	Jakarta	2018	70,00%	70,00%	1.137.123.560.492	970.446.854.171
PT Sumber Baru Hydropower (SBH) ¹⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	-	85,00%	-	18.230.502.059	18.161.880.114
PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)	Holding dan jasa informasi lainnya/ Holding and other information service	Jakarta	2021	99,96%	-	24.181.251.748	24.182.450.978
PT Persada Energihijau Lestari (PEL)	Holding dan jasa informasi lainnya/ Holding and other information service	Jakarta	2021	99,96%	-	25.096.778.951	25.084.488.951
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirectly Ownership							
PT Mtiga Power Management (Mtiga) ³⁾	Jasa Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air/Hydroelectric Power Plant Operating Services	Jakarta	2016	20,00%	99,76%	189.111.364.547	279.101.087.962
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PBA/Indirectly Ownership Through PBA							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2011	48,99%	99,99%	529.443.377.269	532.305.888.521
PT Senagan Energi (SNE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Banda Aceh	2019	20,00%	20,00%	1.201.957.059.288	1.217.596.313.852

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TAMARIS HIDRO DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PBA/Indirectly Ownership Through PBA							
PT Partogi Hidro Energi (PHE) ²⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	-	20,00%	-	403.717.386.870	328.820.799.984
PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2014	99,99%	-	153.749.094.307	-
PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2022	90,00%	-	143.449.477.593	-
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PEL/Indirectly Ownership Through PEL							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	Jakarta	2011	26,00%	-	529.443.377.269	532.305.888.521

^{"1"} pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, belum memulai operasi komersial

^{"1"} as of June 30, 2022 and December 31, 2021, has not yet started commercial operations

^{"2"} pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, masih dalam tahap pembangunan

^{"2"} as of June 30, 2022 and December 31, 2021, still in construction stage

^{"3"} pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas Asosiasi

^{"3"} as of June 30, 2022 and December 31, 2021, Associated Entity

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

SIC didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 47 tanggal 10 November 2008 dibuat di hadapan Eddy Nyoman Winarta, S.H., Notaris di Badung-Kuta, Bali, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-44755.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 11 September 2009.

Anggaran Dasar SIC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 9, tanggal 16 November 2021 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074818.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 22.499 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 22.499.000.000 atau sebesar 99,996% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SIC sebagaimana dinyatakan dalam Akta Riset Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SIC No. 3 tanggal 9 April 2015 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, SH., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-AH.01.03-0924655 tanggal 15 April 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3492858.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 April 2015.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

BSE didirikan berdasarkan Akta Notaris Lies Herminingsih, S.H., No. 62 tanggal 30 November 2007, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 04339.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Anggaran Dasar BSE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288485 tanggal 3 Mei 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

SIC was established on November 10, 2008 based on Notarial Deed No. 47 of Eddy Nyoman Winarta, S.H., Notary in Badung-Kuta, Bali, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44755.AH.01.01. Year 2009 dated September 11, 2009.

SIC's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 9 dated November 16, 2021 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0074818.AH.01.02. Year 2021, dated December 23, 2021.

The Company owns 22,499 shares with total nominal value amounted to Rp 22,499,000,000 or 99.996% of the total number of shares issued by SIC as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of SIC No. 3 dated April 9, 2015 of Karin Christiana Basoeki, SH., Notary in Jakarta Pusat, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0924655 dated April 15, 2015 and has been registered in the Company Register No. AHU-3492858.AH.01.11. Year 2015 dated April 15, 2015.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

BSE was established based on Notarial Deed of Lies Herminingsih, S.H., No. 62 dated November 30, 2007, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 04339.AH.01.01. Year 2008 dated January 28, 2008.

BSE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 1 dated May 3, 2021 made before Notary Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., concerning the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners. This changes had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0288485 dated May 3, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE) (lanjutan)

Entitas Induk memiliki 499.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 24.999.950.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BSE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BSE No. 27 tanggal 19 September 2014 dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn, M.M, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data BSE telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-31247.40.22.2014 tanggal 22 September 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096904.40.80.2014 tanggal 22 September 2014.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

BCE didirikan pada tanggal 20 Agustus 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70749.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008.

Anggaran Dasar BCE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 15 tanggal 16 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074825.AH.01.02 tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan BCE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BCE No. 08 tanggal 10 Agustus 2015 dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0956299 tanggal 12 Agustus 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3540836.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE) (continued)

The Company owns 499,999 shares with total nominal value amounted to Rp 24,999,950,000 or 99.99% of the total number of shares issued by BSE as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BSE No. 27 dated September 19, 2014 of Surjadi, S.H., M.Kn, M.M, Notary in Jakarta, which BSE data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-31247.40.22.2014 dated September 22, 2014 and has been registered in the Company Register No. AHU-0096904.40.80.2014 dated September 22, 2014.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

BCE was established on August 20, 2008 based on Notarial Deed No. 13 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70749.AH.01.01 Year 2008 dated October 7, 2008.

BCE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 15 dated December 16, 2021 made before Notary Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0074825.AH.01.02 dated December 23, 2021.

The Company owns 9,999 shares with total nominal value amounted to Rp 9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by BCE as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BCE No. 08 dated August 10, 2015 of Surjadi, S.H., M.Kn, M.M, Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0956299 dated August 12, 2015 and has been registered in the Company Register AHU-3540836.AH.01.11. Year 2015 dated August 12, 2015.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

HRI didirikan pada tanggal 7 Maret 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.14161.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 16 Maret 2012.

Anggaran Dasar HRI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 10, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074819.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan HRI sebagaimana dinyatakan dalam Akta Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa HRI No. 13 tanggal 22 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001745.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 28 Januari 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011776.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Januari 2016.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

BDP didirikan pada tanggal 25 Juli 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 14 dari Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54690.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 24 Oktober 2012.

Anggaran Dasar BDP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074817.AH.01.02 tanggal 23 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

HRI was established on March 7, 2012 based on Notarial Deed No. 10 of Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.14161.AH.01.01.Year 2012, dated March 16, 2012.

HRI's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 10 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning the changes in the Company's Articles 3 of Association. This amendments had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074819.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 23, 2021.

The Company owns 9,999 shares with total nominal value amounted to Rp 9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by HRI as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of HRI No. 13 dated January 22, 2016 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001745.AH.01.02. Year 2016 dated January 28, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0011776.AH.01.11.Year 2016 dated January 28, 2016.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

BDP was established on July 25, 2012 based on Notarial Deed No. 14 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54690.AH.01.01.Year 2012 dated October 24, 2012.

BDP's Articles of Association have been amended several times, the latest was amended by Notarial Deed No. 8 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021, concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0074817.AH.01.02 dated December 23, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Banyu Daya Perkasa (BDP) (lanjutan)

Entitas Induk memiliki 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 249.000.000 atau sebesar 99,60% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BDP sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat BDP No. 1 tanggal 31 Juli 2013 dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-00894 tanggal 8 Januari 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0001915.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 8 Januari 2014.

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

SMHP didirikan pada 25 Juli 2005 berdasarkan Akta Notaris No. 164 dari Buntario Tigris, S.H., SE., M.H., di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18183HT.0101.TH.2005 tanggal 30 Juni 2005.

Anggaran Dasar SMHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 13 tanggal 19 Desember 2018 oleh Notaris Grace Supena Sundah mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris SMHP. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0278557 Tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018.

Entitas Induk memiliki 4.512.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 42.733.375.000 atau sebesar 95,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SMHP sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMHP No. 19 tanggal 29 Mei 2017 dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0143865 tanggal 8 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0073544.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 8 Juni 2017.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Banyu Daya Perkasa (BDP) (continued)

The Company owns 249 shares with total nominal value amounted to Rp 249,000,000 or 99.60% of the total number of shares issued by BDP as stated in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of BDP No. 1 dated July 31, 2013 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-00894 dated January 8, 2014 and has been registered in the Company Register No. AHU-0001915.AH.01.09. Year 2014 dated January 8, 2014.

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

SMHP was established on July 25, 2005 based on Notarial Deed No. 164 of Buntario Tigris, S.H., SE., M.H., in Jakarta, were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. C-18183HT.0101TH.2005 dated June 30, 2005.

SMHP's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Deed of Shareholders Statement No. 13 dated December 19, 2018 by Notary Grace Supena Sundah concerning the changes in the composition of SMHP's Board of Directors and Commissioners. This amendment had been notified and recorded in the database of the Directorate General Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03.0278557 Year 2018 dated December 20, 2018.

The Company owns 4,512,500 shares with total nominal value amounted to Rp 42,733,375,000 or 95.00% of the total number of shares issued by SMHP as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of SMHP No. 19 dated May 29, 2017 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta Selatan, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0143865 dated June 8, 2017 and has been registered in the Company Register No. AHU-0073544.AH.01.11. Year 2017 dated June 8, 2017.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

MBP didirikan pada tanggal 25 Juli 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46827.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 4 September 2012.

Anggaran Dasar MBP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.11-0228540 Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 249.000.000, yang merupakan 99,60% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada MBP sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat MBP No. 5 tanggal 1 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang laporan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-39256 tanggal 20 September 2013 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0088251.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 20 September 2013

PT Senagan Energi (SNE)

SNE didirikan pada tanggal 20 Desember 2010 berdasarkan Akta Notaris No. 35 dari Ali Gunawan Istio, S.H., Notaris di Banda Aceh, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00458.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 5 Januari 2011.

Anggaran Dasar SNE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 14, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074824.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

MBP was established on July 25, 2012 based on Notarial Deed No. 11 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46827.AH.01.01 Year 2012 dated September 4, 2012.

MBP's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 12 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021, concerning the changes in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.11-0228540 dated December 23, 2021.

The Company is the owner of 249 shares with total nominal value amounted to Rp 249,000,000 which is 99.60% of the total number issued and fully paid shares in MBP as stated in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of MBP No. 5 dated August 1, 2013 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-39256 dated September 20, 2013 and has been registered in the Company Register No. AHU-0088251.AH.01.09.Year 2013 dated September 20, 2013.

PT Senagan Energi (SNE)

SNE was established on December 20, 2010 based on Notarial Deed No. 35 of Ali Gunawan Istio, S.H., Notary in Banda Aceh, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00458.AH.01.01.Year 2011 dated 5 January 2011.

SNE's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 14 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning the changes in the Company's Articles 3 of Association. This amendments had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074824.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 23, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Senagan Energi (SNE) (lanjutan)

Entitas Induk merupakan pemilik dari 64.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 57.670.400.000, yang merupakan 80,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada SNE, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Keputusan Bersama Para Pemegang Saham (Yang Ditandatangani Secara Sirkuler) SNE No. 11 tanggal 11 Desember 2017 dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, yang Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0200997 tanggal 14 Desember 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159373.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 14 Desember 2017.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

SME didirikan pada tanggal 28 Januari 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 36 dari Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-49947.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011.

Anggaran Dasar SME telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Ny. Grace Supena Sundah, S.H., No. 7 tanggal 28 September 2018, mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, penerbitan saham baru serta perubahan susunan pemegang saham SME. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0143598.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Oktober 2018.

Entitas Induk memiliki 999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SME sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 07 tanggal 28 September 2018, yang dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Keputusan No. AHU-0023195.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 27 Oktober 2018, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0143598.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Oktober 2018.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Senagan Energi (SNE) (continued)

The Company is the owner of 64,000 shares with total nominal value amounted to Rp 57,670,400,000 which is 80.00% of the total number issued and fully paid shares in SNE as stated in the Deed of Shareholders Decision (Which Signed Circularly) of SNE No. 11 dated December 11, 2017 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0200997 dated December 14, 2017 and has been registered in the Company Register No. AHU-0159373.AH.01.11.Year 2017 dated December 14, 2017.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

SME was established on January 28, 2011 based on Notarial Deed No. 36 of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49947.AH.01.01.Year 2011 dated October 13, 2011.

SME's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 7 dated September 28, 2018 of Ny. Grace Supena Sundah, S.H., concerning the changes in SME's authorized, issued and fully paid capital, issues of the new share and changes in the shareholders composition. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0143598.AH.01.11.Year 2018 dated October 27, 2018.

The Company owns 999 shares with total nominal value amounted to Rp 999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by SME as stated in the Deed of Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 07 dated September 28, 2018 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0023195.AH.01.02. Year 2018 dated October 27, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0143598.AH.01.11.Year 2018 dated October 27, 2018.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Narumonda Energi (NE)

NE didirikan pada tanggal 31 Juli 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Ny. Patti Dewi Rosanni Pasaribu, S.H., Notaris di Bekasi, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-80758.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008.

Anggaran dasar NE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 13, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074823.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 459.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 4.590.000.000 atau sebesar 85,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh NE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham NE No. 34 tanggal 17 Januari 2018, dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0028657 tanggal 22 Januari 2018 dan telah didaftarkan Daftar Perseroan No. AHU-0008968.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 22 Januari 2018.

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

LHE didirikan dengan Akta Notaris Ny. Ety Roswitha Moelia, S.H., No. 6 tanggal 9 Desember 2011, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04741.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 30 Januari 2012.

Anggaran Dasar LHE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Hj. Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.M., M.Kn., Cla., No. 16, tanggal 25 Juni 2021 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan susunan pemegang saham LHE. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0420636 tanggal 6 Juli 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Narumonda Energi (NE)

NE was established on July 31, 2008 based on Notarial Deed No. 44 of Ny. Patti Dewi Rosanni Pasaribu, S.H., Notary in Bekasi, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 80758.AH.01.01.Year 2008 dated October 31, 2008.

NE's articles of association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 13 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0074823.AH.01.02. Year 2021, dated December 23, 2021.

The Company owns 459,000 shares with total nominal value amounted to Rp 4,590,000,000 or 85.00% of the total number of shares issued by NE as stated in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of NE No. 34 dated January 17, 2018 of Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0028657 dated January 22, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0008968.AH.01.11. Year 2018 dated January 22, 2018.

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

LHE was established based on Notarial Deed of Ety Roswitha Moelia, S.H., No. 6 dated December 9, 2011, has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU 04741.AH.01.01. Year 2012 dated January 30, 2012.

LHE's articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 16 of Hj. Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.M., M.Kn., Cla., dated June 25, 2021 changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities and shareholder. This amendment has been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0420636 dated July 6, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

Entitas Induk memiliki 19.841 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.920.500.000 atau sebesar 97,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh LHE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler Para Pemegang Saham LHE No. 16 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0420636 tanggal 6 Juli 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0118598.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 6 Juli 2021.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

PHE didirikan dengan Akta Notaris Dwie Ponny Sulistiyani, S.H., No. 4 tanggal 18 Juli 2013, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-40640.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

Anggaran Dasar PHE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 6 Mei 2021, mengenai perubahan susunan pemegang saham PHE. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0028515.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 10 Mei 2021.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.000.000.000, yang merupakan 80,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PHE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PHE No. 38 tanggal 31 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok yang laporan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0059877 tanggal 8 Februari 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0018677.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 8 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

The Company owns 19,841 shares with total nominal value amounted to Rp 9,920,500,000 or 97.00% of the total number of shares issued by LHE as stated in the Deed of Decision of the Circular Meeting of Shareholders LHE No. 16 dated June 25, 2021 of Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.Kn., Notary in Depok, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0420636 dated July 6, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0118598.AH.01.11. Year 2021 dated July 6, 2021.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

PHE was established based on Notarial Deed of Dwie Ponny Sulistiyani, S.H., No. 4 dated July 18, 2013, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-40640.AH.01.01. Year 2013 dated July 25, 2013.

PHE's Articles of Association has been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 1 of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., dated May 6, 2021, concerning the changes in PHE's shareholder. This amendment has been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0028515.AH.01.02. Year 2021 dated May, 10 2021.

The Company is the owner of 20,000 shares with total nominal value amounted to Rp 2,000,000,000 which is 80.00% of the total number issued and fully paid shares in PHE as stated in the Deed of Meeting of Shareholders Decision of PHE No. 38 dated January 31, 2018 of Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn., Notary in Depok, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0059877 dated February 8, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0018677.AH.01.11. Year 2018 dated February 8, 2018.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Patria Bakti Abadi (PBA)

PBA didirikan pada tanggal 1 November 2018 dengan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 1, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0155453.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 19 November 2018.

Anggaran Dasar PBA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 19, tanggal 17 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0076096.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 28 Desember 2021.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 175 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 175.000.000 yang merupakan 70,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PBA sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian PBA.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

JDG didirikan pada tanggal 20 Juni 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 21 dari Erni Rohaini, S.H., MBA., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66457.AH.01.01 Tahun 2008, tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar JDG telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 11, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074820.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, masing-masing merupakan pemilik dari 1 saham dan 81.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya masing-masing sebesar Rp 1.000.000 dan Rp 81.999.000.000, yang merupakan 0,01% dan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada JDG sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham JDG yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yurisca Lady Enggraini, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 12 Agustus 2019 yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data JDG oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan No. AHU-0135887.AH.01.11 tanggal 13 Agustus 2019.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Patria Bakti Abadi (PBA)

PBA was established with Notarial Deed No. 1 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated November 1, 2018, was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0155453.AH.01.11 Year 2018 dated November 19, 2018.

JDG's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 19 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 17, 2021 concerning changes in Article 3 of the Company's objectives and scope of activities. This amendment has been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0076096.AH.01.02 Year 2021 dated December 28, 2021.

The Company is the owner of 175 shares with total nominal value amounted to Rp 175,000,000 which is 70.00% of the total number issued and fully paid shares in PBA as stated in the Deed of Establishment of PBA.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

JDG was established on June 20, 2008 based on Notarial Deed No. 21 of Erni Rohaini, S.H., MBA., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-66457.AH.01.01 Year 2008 dated September 19, 2008.

JDG's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 11 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0074820.AH.01.02 Year 2021 dated December 23, 2021.

The Company and PBA, a Subsidiary, are owners of 1 share and 81,999 shares, respectively, with a total nominal value amounted to of Rp 1,000,000 and Rp 81,999,000,000, respectively, which represents 0.01% and 99.99% of all issued and fully paid to JDG as stated in the Decision of the General Meeting of Shareholders of JDG which has been notarized by Yurisca Lady Enggraini, SH, M.Kn., No. 9 dated August 12, 2019, which data changes of JDG have received notification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0135887.AH.01.11 dated August 13, 2019.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Baru Hydropower (SBH)

SBH didirikan pada tanggal 1 Juli 2010 berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010.

Anggaran Dasar SBH telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No. 18, tanggal 17 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0076091.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 28 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 25.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.750.000.000 atau sebesar 85,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SBH sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat SBH No. 11 tanggal 16 April 2021 dibuat di hadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data SBH telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0265698 tanggal 16 April 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0076919.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 27 April 2021.

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)

GMB didirikan pada tanggal 29 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. No. 29, di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0069154.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 2 November 2021.

Anggaran Dasar GMB telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 3 Desember 2021 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0214841.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 6 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sumber Baru Hydropower (SBH)

SBH was established on July 1, 2010 based on Notarial Deed No. 2 of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45700.AH.01.01.Year 2010 dated September 27, 2010.

SBH's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 18 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 17, 2021 concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0076091.AH.01.02 Year 2021 dated December 28, 2021.

The Company owns 25,500 shares with total nominal value amounted to Rp 12,750,000,000 or 85,00% of the total number of shares issued by SBH as stated in the Deed Decision of the Outside General Meeting of Shareholders of SBH No. 11 dated April 16, 2021 of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03.0265698 dated April 16, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0076919.AH.01.11.Year 2021 dated April 27, 2021.

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)

GMB was established on October 29, 2021 based on Notarial Deed No. 29 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069154.AH.01.01.Tahun 2021 dated November 2, 2021.

GMB's Articles of Association have been amended, the latest was based on Notarial Deed No. 3 of Yurisca Lady Enggrani S.H., M.Kn, dated December 3, 2021, concerning changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and shareholders. This amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0214841.AH.01.11. Tahun 2021 dated December 6, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB) (lanjutan)

Entitas Induk memiliki 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 249.000.000 atau sebesar 99,96% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh GMB sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 dari Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., tanggal 29 Oktober 2021, Notaris di Jakarta, data GMB telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0069154. AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021.

PT Persada Energihijau Lestari (PEL)

PEL didirikan pada tanggal 27 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ., S.H., No. 17, di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067892.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

Anggaran Dasar PEL telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, No. 6 tanggal 3 Desember 2021 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0214853.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 6 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 249.000.000 atau sebesar 99,96% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PEL sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris dari Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 3 Desember 2021, Notaris di Jakarta, data PEL telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0481691 tanggal 6 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB) (continued)

The Company owns 249 shares with total nominal value amounted to Rp 249,000,000 or 99.96% of the total number of shares issued by GMB as stated in Notarial Deed No. 29 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated October 29, 2021, Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the of the by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0069154.AH.01.01. Tahun 2021 dated October 29, 2021.

PT Persada Energihijau Lestari (PEL)

PEL was established on October 27, 2021 based on Notarial Deed No. 17 of Fitrilia Novia DJ, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067892.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 27, 2021.

PEL's Articles of Association have been amended, the latest was based on Notarial Deed No. 6 of Yurisca Lady Enggrani S.H., M.Kn, dated December 3, 2021, concerning changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and shareholders. This amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0214853.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 6, 2021.

The Company owns 249 shares with total nominal value amounted to Rp 249,000,000 or 99.96% of the total number of shares issued by PEL as stated in Notarial Deed No. 6 of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., dated December 3, 2021, Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the of the by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0481691 dated December 6, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas Induk No. 26 tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

2022

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independent

Phiong Phillipus Darma
Irwan Atmadja Dinata
Untung Udji Santoso

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Mohammad Syahrial
Adi Dharmanto
Tony Subagio
Rachmat Saptaman
R. Wikanto Adi Cahyono

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas Induk memiliki masing-masing 11 dan 11 orang pegawai tetap, dan Entitas Anak memiliki masing-masing 26 dan 26 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company had 11 and 14 permanent employees, and the Subsidiaries had 26 and 26 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 31 Agustus 2022.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements, that were completed and authorized for issue by the Company's management on August 31, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Pasar Modal mencakup Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure Financial Statements of Issuers or Public Companies".

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang baru atau telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsionalnya tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, dimana Entitas Induk mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, excepts for the adoption of several new or amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct methods, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% directly and indirectly.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee*);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, tersebut:

- a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c) hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- a) power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b) rights arising from other contractual arrangements; and
- c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated.

Changes in Group's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi konsolidasian; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset bersih) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Group.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as *goodwill*. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 14.848 dan Rp 14.269 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD 1), Rp 15.610 dan Rp 16.127 untuk 1 Euro Eropa (EUR 1) dan Rp 10.685 dan Rp 10.534 untuk 1 Dolar Singapura (SGD 1), yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 dan 2020, the exchange rate used are Rp 14,269 and Rp 14,105 for 1 United States Dollar (USD 1), Rp 16,127 and Rp 17,330 for 1 European Euro (EUR 1) and Rp 10,534 and Rp 10,644 for 1 Singapore Dollar (SGD 1), respectively, which are calculated based on the average of the buying and selling rate of Bank Indonesia transaction on these dates.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used. Cash in banks which are restricted in used are classified into non-cash and recorded in "Restricted Funds" accounts.

f. Transactions with Related Parties

The related parties are persons or entities that is related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to th Group if that person:
- (i) Has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) A person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expenses using the straight-line method.

h. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan) yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, wesel bayar dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification

(i) Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, unbilled financial assets from service concession project and other assets (restricted funds and security deposit) classified as financial assets at amortized cost. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non current.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, leases liabilities, promissory notes and long-term bank loans classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

(i) Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* ("SPPI") *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam 4 kategori:

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI *testing* diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in 4 categories:

a) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

- b) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan).

- c) Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

There are no financial assets in the Group under this category as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

- b) Financial assets at amortized cost (debt instrument)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, unbilled financial assets from service concession project and other assets (restricted funds and security deposit).

- c) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- c) Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)
- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
 - 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

- d) Aset keuangan diukur FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- c) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)
- 1) The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
 - 2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

There are no financial assets in the Group under this category as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

- d) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

There are no financial assets in the Group under this category as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

(ii) Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK No. 71 terpenuhi.

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

(ii) Financial liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 71 are satisfied.

The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- b) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Liabilitas keuangan Grup pada kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, wesel bayar, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

- b) Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

The Group's financial liabilities at amortized cost consist of trade payables, other payables, accrued expenses, promissory notes, leases liabilities and long-term bank loans.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset (lanjutan)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Derecognition

(i) Financial assets

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, jika ada, ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

A financial obligation is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method, which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Carrying is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Provision for decline in value of inventories and inventories obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

j. Investments in Associated Companies

The Group's investments in its associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan non-pengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi bersih investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in Associated Companies (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap dan Proyek Dalam Penyelesaian

Aset Tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
<u>Pemilikan langsung</u>		<u>Direct ownership</u>
Bangunan kantor	20	Office building
Mesin	4 - 8	Machines
Peralatan komunikasi	4 - 8	Communication equipment
Kendaraan dan alat berat	4 - 8	Vehicle and heavy equipment
Komputer	4 - 8	Computer
Peralatan proyek	4 - 8	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	Equipment and supplies
Aset lain-lain	4 - 8	Other assets
<u>Aset hak-guna</u>		<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan kantor	3 - 5	Office building

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment and Project In-Progress

Property, Plant and Equipment

Group uses the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap dan Proyek Dalam Penyelesaian (lanjutan)

Proyek dalam Penyelesaian

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam pada laporan laba rugi dan laporan komprehensif lain konsolidasian.

m. Sewa

Sebagai Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment and Project In-Progress (continued)

Project in-Progress

The construction costs of property, plant and equipment are capitalized as construction in-progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. Assets under construction and installation are stated at cost.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use assets and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding leases liability, leases payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use assets is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Right-of-use assets are presented as part of "Property, Plant and Equipment" accounts in the consolidated statement of financial position.

The Group adopted PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use assets is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use assets. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Sebagai cara praktis, PSAK No. 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

Sebagai Lessor

PSAK No. 73 tidak mengubah secara substansial cara lessor mencatat sewa. Dalam PSAK No. 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih Grup. Pengakuan penghasilan atas sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

As a practical expedient, PSAK No. 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

PSAK No. 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK No. 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

Under finance lease, amounts due from lessee are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Recognition of income from finance lease are allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the lessor's net investment.

n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan sewa diakui sesuai dengan manfaat sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenues and Expenses Recognition (continued)

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. Revenue from rental is recognized over the term of the lease.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax Income

Current tax income expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 Tahun 2021 sebagai aturan dari Undang-Undang ("UU") Ciptakerja No. 11 Tahun 2020 (mulai tahun 2021) dan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (sampai dengan tahun 2020). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga bersih, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 Year 2021 as a rule of Law ("UU") Ciptakerja No. 11 Year 2020 (starting from 2021) and Labor Law No. 13 Year 2003 (Until 2020). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net plan asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud, yaitu 4 tahun.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Amortization of intangible asset with finite useful lives is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets, which is 4 years.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Takberwujud

Goodwill (lanjutan)

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Intangible Assets

Goodwill (continued)

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset and liability; or
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would be use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs, and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer diantara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Jasa yang Belum Ditagih

Grup menerapkan ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas PPA dengan PLN.

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("Pemberi Konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("Operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa "Bangun-Operasi-Serah", "Rehabilitasi-Operasi-Serah" atau "Publik-ke-Swasta". Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based in the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its PPA with PLN.

Service concession arrangements are arrangements whereby a governments or other body (the "Grantor") grants contracts for the supply of public service to a private sector entity (the "Operator"). Such an arrangements is often described as a "Build-Operate-Transfer", a "Rehabilitate-Operate-Transfer" or a "Public-to-Private" service concession arrangements. In this type of arrangements an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Jasa yang Belum Ditagih (lanjutan)

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan. Dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Perusahaan memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Perusahaan sebagai operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat pada "Biaya Perolehan Diamortisasi" sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project (continued)

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA arrangement between PLN and the Company meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Company acts as the operator.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial assets as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (*the capacity payment*). The financial asset is accounted for as a "Amortized Cost" in accordance with PSAK No. 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

v. Laba (Rugi) Per Saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Current and Non-current Classification (continued)

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

v. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Group by the weighted average number of issued ordinary shares during the year.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Post year-end events that provide additional information about the Group statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events which not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material amounts.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa".

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The following standards, amendments/improvements and interpretation to standard which are effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021:

- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination about Business Definition".
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2".
- Amendments to PSAK No. 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19".

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and have no material impact on the consolidation financial statements.

The Group has adopted PSAK No. 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

On the adoption of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets which were previously classified as "Operating Lease" under the principles of PSAK No. 30, "Leases".

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama tahun yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah dalam Rupiah.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK tersebut mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the years presented.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Service Concession Arrangement

ISAK No. 16 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property, plant and equipment, but should recognize a financial assets and/or an intangible assets.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga mini hydro atau pembangkit listrik tenaga air. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan pembangkit listrik tenaga mini hydro atau pembangkit listrik tenaga air kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik tenaga mini hydro atau pembangkit listrik tenaga air.

Grup berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Service Concession Arrangement (continued)

PLN granted the Group, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the mini hydro electrical power plants or hydroelectric power plant. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the mini hydro electrical power plants or hydroelectric power plant to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the mini hydro electrical power plants or hydroelectric power plant.

The Group have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, aset hak-guna antara 3 sampai dengan 5 tahun dan aset takberwujud adalah 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimation on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimation. Meanwhile, significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 40.

Estimating the Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Estimated Useful Lives of Property, Plant, Equipment and Right-of-Use Assets and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years, right-of-use assets is within 3 to 5 years and intangible assets is 4 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear,

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan Aset Takberwujud (lanjutan)

keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan biaya imbalan kerja karyawan dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant, Equipment and Right-of-Use Assets and Intangible Assets (continued)

technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. Further details are disclosed in Notes 11 and 13.

Employees Benefits

The determination of Group's retirement benefit expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include such as, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. Meanwhile, the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

- a. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 4 tanggal 3 Desember 2021, PT Berkah Energi Raya Nusantara menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 249 saham yang dimilikinya dalam PT Persada Energihijau Lestari (PEL), atau 99,60% kepemilikan saham, kepada Entitas Induk dengan harga pengalihan sebesar Rp 249.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 5 tanggal 3 Desember 2021, PT Bumienergi Raya Indonesia menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 1 saham yang dimilikinya dalam PT Persada Energihijau Lestari (PEL), atau 0,40% kepemilikan saham, kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, dengan harga pengalihan sebesar Rp 1.000.000.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi PEL:

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

- a. Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 4 dated December 3, 2021, PT Berkah Energi Raya Nusantara agreed to sell and transfer 249 shares in PT Persada Energihijau Lestari (PEL) or 99.60% shares ownerships, to the Company with transfer price of Rp 249,000,000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 5 dated December 3, 2021, PT Bumienergi Raya Indonesia agreed to sell and transfer 1 share in PT Persada Energihijau Lestari (PEL) or 0.40% shares ownerships, to PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, with transfer price of Rp 1,000,000.

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities assumed on PEL acquisition:

	30 November 2021/ November 30, 2021	
Kas dan bank	1.165.000	Cash and bank
Investasi	21.509.921.899	Investment
Jumlah aset	21.511.086.899	Total assets
Jumlah liabilitas	1.500.000	Total liabilities
Jumlah aset bersih	21.509.586.899	Total net assets
	30 November 2021/ November 30, 2021	
Nilai aset bersih	21.509.586.899	Net assets value
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	22.287.000.000	Fair value of consideration transferred to the Subsidiary
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	89.506.024	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	22.376.506.024	Total acquisition cost
Goodwill	866.919.125	Goodwill
	30 November 2021/ November 30, 2021	
Biaya perolehan yang telah dibayar	22.287.000.000	Paid acquisition cost
Kas dan bank yang diperoleh	(1.165.000)	Cash and bank acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	22.285.835.000	Net cash out flow for acquisition

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 1 tanggal 3 Desember 2021, PT Graha Andalan Energi Nusantara menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 1 saham yang dimilikinya dalam PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB), atau 0,40% kepemilikan saham, kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, dengan harga pengalihan sebesar Rp 1.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 2 tanggal 3 Desember 2021, PT Graha Energitama Nusantara menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 249 saham yang dimilikinya dalam PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB), atau 99,60% kepemilikan saham, kepada Entitas Induk dengan harga pengalihan sebesar Rp 249.000.000.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi GMB:

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

- b. Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 1 dated December 3, 2021, PT Graha Andalan Energi Nusantara agreed to sell and transfer 1 share in PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB) or 0.40% shares ownerships, to PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, with transfer price of Rp 1,000,000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 2 dated December 3, 2021, PT Graha Energitama Nusantara agreed to sell and transfer 249 shares in PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB) or 99.60% shares ownerships, to the Company with transfer price of Rp 249,000,000.

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities assumed on GMB acquisition:

	30 November 2021/ November 30, 2021	
Kas dan bank	1.165.000	Cash and bank
Investasi	20.682.630.095	Investment
Jumlah aset	20.683.795.095	Total assets
Jumlah liabilitas	1.500.000	Total liabilities
Jumlah aset bersih	20.682.295.095	Total net assets
	30 November 2021/ November 30, 2021	
Nilai aset bersih	20.682.295.095	Net assets value
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	21.491.000.000	Fair value of consideration transferred to the Subsidiary
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	86.309.237	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	21.577.309.237	Total acquisition cost
Goodwill	895.014.142	Goodwill
	30 November 2021/ November 30, 2021	
Biaya perolehan yang telah dibayar	21.491.000.000	Paid acquisition cost
Kas dan bank yang diperoleh	(1.165.000)	Cash and bank acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	21.489.835.000	Net cash out flow for acquisition

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

- c. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham JDG yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ, S.H, No. 7 tanggal 12 November 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, setuju untuk menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya dalam JDG, yaitu sebanyak 21.320 saham atau 26% kepemilikan saham kepada PT Persada Energihijau Lestari dengan harga pengalihan sebesar Rp 22.400.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham JDG yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ, S.H, No. 8 tanggal 12 November 2021, PBA, Entitas Anak, setuju untuk menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya dalam JDG, yaitu sebanyak 20.500 saham atau 25% kepemilikan saham kepada PT Grahaenergi Mitra Bersama dengan harga pengalihan sebesar Rp 21.600.000.000.

Berdasarkan Akta No. 6 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 12 November 2021, kepemilikan saham PBA pada JDG menjadi 40.179 saham (48,999% kepemilikan saham) atau dengan nilai nominal sebesar Rp 40.179.000.000.

Atas transaksi penjualan saham JDG, PBA membukukan laba atas penjualan saham Entitas Anak sebesar Rp 11.025.960.158 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- e. Berdasarkan Akta No. 5 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 April 2021, PT Arsynergy Investment menyetujui untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Sumber Baru Hydropower (SBH), yaitu sebanyak 22.300 saham atau 74,333% kepemilikan saham kepada Entitas Induk.

Berdasarkan Akta No. 7 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 April 2021, PT Arsynergy Investment menyetujui untuk menjual dan mengalihkan sebagian saham yang dimilikinya dalam SBH, yaitu sebanyak 1.700 saham atau 5,667% kepemilikan saham kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak.

Berdasarkan Akta No. 8 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 April 2021, PT Tricore Synergy menyetujui untuk menjual dan mengalihkan sebagian saham yang dimilikinya dalam SBH, yaitu sebanyak 1.500 saham atau 5,000% kepemilikan saham kepada Entitas Induk.

Berdasarkan Akta No. 12 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 April 2021, PT Pendawa Mas Hidro Energi menyetujui untuk menjual dan mengalihkan sebagian saham yang dimilikinya dalam SBH, yaitu sebanyak 2.800 saham atau 9,333% kepemilikan saham kepada PBA, Entitas Anak.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

- c. Based on JDG Shares Sales and Purchase Agreement which had been notarized by Notarial Deed of Fitrilia Novia DJ, S.H., No. 7 dated November 12, 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, agreed to sell and transfer of its shares in JDG of 21,320 shares or 26% shares ownerships to PT Persada Energihijau Lestari with transfer price of Rp 22,400,000,000.

Based on JDG Shares Sales and Purchase Agreement which had been notarized by Notarial Deed of Fitrilia Novia DJ, S.H., No. 8 dated November 12, 2021, PBA, a Subsidiary, agreed to sell and transfer of its shares in JDG of 20,500 shares or 25% shares ownerships to PT Grahaenergi Mitra Bersama with transfer price of Rp 21,600,000,000.

Based on Deed No. 6 regarding Shareholder Decree dated November 12, 2021, PBA's share ownership in JDG becomes 40,179 shares (48.999% shares ownership) or with nominal value of Rp 40,179,000,000.

On the sale of JDG shares, PBA recorded gain on sale of Subsidiary's shares amounted to Rp 11,025,960,158 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- e. Based on Deed No. 5 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated April 14, 2021, PT Arsynergy Investment agreed to sell and transfer all of its shares in PT Sumber Baru Hydropower (SBH) of 22,300 shares or 74.333% shares ownerships to Company.

Based on Deed No. 7 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated April 14, 2021, PT Arsynergy Investment. agreed to sell and transfer part of its shares in SBH of 1,700 shares or 5.667% shares ownerships to PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary.

Based on Deed No. 8 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated April 14, 2021, PT Tricore Synergy. agreed to sell and transfer part of its shares in SBH of 1,500 shares or 5.000% shares ownerships to Company.

Based on Deed No. 12 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated April 14, 2021, PT Pendawa Mas Hidro Energi. agreed to sell and transfer part of its shares in SBH of 2,800 shares or 9.333% shares ownerships to PBA, a Subsidiary.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 13 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 April 2021, PT Pendawa Mas Hidro Energi menyetujui untuk menjual dan mengalihkan sebagian saham yang dimilikinya dalam SBH, yaitu sebanyak 1.700 saham atau 5,666% kepemilikan saham kepada Entitas Induk.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi SBH:

	28 Februari 2021/ February 28, 2021	
Piutang pihak berelasi	2.600.000.000	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain	7.988.235.294	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	10.588.235.294	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	2.600.000.000	<i>Total liabilities</i>
Jumlah aset bersih	7.988.235.294	<i>Total net assets</i>
	28 Februari 2021/ February 28, 2021	
Nilai aset bersih	7.988.235.294	<i>Net assets value</i>
Harga perolehan:		<i>Acquisition cost:</i>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	9.000.000.000	<i>Fair value of consideration transferred to the Subsidiary</i>
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	1.588.235.294	<i>Fair value of non-controlling interest</i>
Jumlah harga perolehan	10.588.235.294	<i>Total acquisition cost</i>
Goodwill	2.600.000.000	<i>Goodwill</i>
	28 Februari 2021/ February 28, 2021	
Biaya perolehan yang telah dibayar	10.588.235.294	<i>Paid acquisition cost</i>
Kas dan setara kas yang diperoleh	-	<i>Cash and cash equivalents acquired</i>
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	10.588.235.294	<i>Net cash out flow for acquisition</i>

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

Based on Deed No. 13 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated April 14, 2021, PT Pendawa Mas Hidro Energi agreed to sell and transfer part of its shares in SBH of 1,700 shares or 5.666% shares ownerships to Company.

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities assumed on SBH acquisition:

f. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 18 tanggal 30 Maret 2022, PT Bahtera Berkah Persada menyetujui untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Bahtera Bayu Persada (BBPe), yaitu sebanyak 199.999 lembar saham atau 99,99% kepemilikan saham kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak dengan harga pengalihan sebesar Rp22.160.675.949.

f. Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 18 dated March 30, 2022, PT Bahtera Berkah Persada agreed to sell and transfer all of its shares in PT Bahtera Bayu Persada (BBPe) of 199,000 shares or 99.99% shares ownerships to PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary with transfer price of Rp22,160,675,949.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 17 tanggal 30 Maret 2022, PT Berkat Usaha Prima menyetujui untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Bahtera Bayu Persada (BBPe), yaitu sebanyak 1 lembar saham atau 0,01% kepemilikan saham kepada Entitas Induk dengan harga pengalihan sebesar Rp110.804.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi BBPe:

	30 Maret 2022/ March 30, 2022	
Piutang pihak berelasi	3.500.000.000	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain	146.678.293.911	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	150.178.293.911	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	101.565.955.623	<i>Total liabilities</i>
Jumlah aset bersih	48.509.290.484	<i>Total net assets</i>

	30 Maret 2022/ March 30, 2022	
Nilai aset bersih	48.509.290.484	<i>Net assets value</i>
Harga perolehan:		<i>Acquisition cost:</i>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	48.612.338.288	<i>Fair value of consideration transferred to the Subsidiary</i>
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	2.057.728.145	<i>Fair value of non-controlling interest</i>
Jumlah harga perolehan	50.670.066.433	<i>Total acquisition cost</i>
Goodwill	2.160.775.949	<i>Goodwill</i>

	30 Maret 2022/ March 30, 2022	
Biaya perolehan yang telah dibayar	50.670.066.433	<i>Paid acquisition cost</i>
Kas dan setara kas yang diperoleh	3.650.079	<i>Cash and cash equivalents acquired</i>
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	50.666.416.354	<i>Net cash out flow for acquisition</i>

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 17 dated March 30, 2022, PT Berkat Usaha Prima agreed to sell and transfer all of its shares in PT Bahtera Bayu Persada (BBPe) of 1 shares or 0.01% shares ownerships to Company with transfer price of Rp110,804.

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities assumed on BBPe acquisition:

	30 Maret 2022/ March 30, 2022	
Piutang pihak berelasi	3.500.000.000	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain	146.678.293.911	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	150.178.293.911	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	101.565.955.623	<i>Total liabilities</i>
Jumlah aset bersih	48.509.290.484	<i>Total net assets</i>

	30 Maret 2022/ March 30, 2022	
Nilai aset bersih	48.509.290.484	<i>Net assets value</i>
Harga perolehan:		<i>Acquisition cost:</i>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	48.612.338.288	<i>Fair value of consideration transferred to the Subsidiary</i>
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	2.057.728.145	<i>Fair value of non-controlling interest</i>
Jumlah harga perolehan	50.670.066.433	<i>Total acquisition cost</i>
Goodwill	2.160.775.949	<i>Goodwill</i>

	30 Maret 2022/ March 30, 2022	
Biaya perolehan yang telah dibayar	50.670.066.433	<i>Paid acquisition cost</i>
Kas dan setara kas yang diperoleh	3.650.079	<i>Cash and cash equivalents acquired</i>
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	50.666.416.354	<i>Net cash out flow for acquisition</i>

f. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 07 tanggal 27 Mei 2022, PT Landasan Tata Laksana menyetujui untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE), yaitu sebanyak 420 lembar saham atau 70% kepemilikan saham kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak dengan harga pengalihan sebesar Rp1.400.000.000.

f. Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 07 dated May 27, 2022, PT Landasan Tata Laksana agreed to sell and transfer all of its shares in PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE) of 420 shares or 70% shares ownerships to PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary with transfer price of Rp1,400,000,000.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 08 tanggal 27 Mei 2022, Tn. Sugino menyetujui untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE), yaitu sebanyak 60 lembar saham atau 10% kepemilikan saham kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak dengan harga pengalihan sebesar Rp200.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 09 tanggal 27 Mei 2022, Tn. Setiadi Wiogo menyetujui untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE), yaitu sebanyak 60 lembar saham atau 10% kepemilikan saham kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak dengan harga pengalihan sebesar Rp200.000.000.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi LTLE:

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 08 dated May 27, 2022, Tn. Sugiono agreed to sell and transfer all of its shares in PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE) of 60 shares or 10% shares ownerships to PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary with transfer price of Rp200,000,000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 09 dated May 27, 2022, Tn. Setiadi Wiogo agreed to sell and transfer all of its shares in PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE) of 60 shares or 10% shares ownerships to PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary with transfer price of Rp200,000,000.

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities assumed on LTLE acquisition:

	27 Mei 2022/ May 27, 2022	
Kas dan setara kas	265.646.894	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	134.652.930.833	Other assets
Jumlah aset	134.918.577.727	Total assets
Jumlah liabilitas	64.556.497.048	Total liabilities
Jumlah aset bersih	70.898.626.893	Total net assets
	27 Mei 2022/ May 27, 2022	
Nilai aset bersih	70.898.626.893	Net assets value
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	72.158.626.893	Fair value of consideration transferred to the Subsidiary
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	-	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	72.158.626.893	Total acquisition cost
Goodwill	1.260.000.000	Goodwill
	27 Mei 2022/ May 27, 2022	
Biaya perolehan yang telah dibayar	72.158.626.893	Paid acquisition cost
Kas dan setara kas yang diperoleh	265.646.894	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	71.892.979.999	Net cash out flow for acquisition

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas di tangan		
Dalam Rupiah	566.093.903	332.439.224
Kas di bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	109.523.796.175	72.103.267.519
PT Bank Permata Tbk.	51.903.015.315	21.822.740.336
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.103.417.619	3.242.344.031
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.195.128.463	114.708.400
PT Bank Bukopin Tbk.	1.170.822.215	-
PT Bank Mega Tbk.	4.382.187	4.382.187
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.464.533	1.544.875
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	6.527	6.527
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.	9.646.726.727	2.497.822.016
PT Bank Permata Tbk.	186.911.808	186.911.808
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	13.280.163	13.280.163
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	713.450	713.450
Dalam Dolar Singapura		
PT Bank Permata Tbk.	5.215.959	5.215.958
Jumlah kas di bank	177.754.881.142	99.992.937.270
Jumlah kas dan bank	188.900.014.030	100.325.376.494

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kas di bank yang dibatasi penggunaannya kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 15. Seluruh kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand In Rupiah
Cash in banks In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
In United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
In Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk.
Total cash in banks
Total cash on hand and in banks

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there are no cash in banks which are restricted in use except for cash in banks presented in Note 15. All cash in banks are placed in third parties bank.

6. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:		
Kurang dari 1 tahun	609.711.813.704	609.711.813.704
Antara 1 sampai dengan 5 tahun	2.364.313.800.620	2.364.313.800.620
Lebih dari 5 tahun	5.565.277.712.180	5.565.277.712.180
Jumlah	8.539.303.326.504	8.539.303.326.504

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT

This account consists of:

Future minimum capacity receipt:
Less than 1 year
Between 1 to 5 years
Beyond 5 years
Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIH

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.573.345.340.840)	(1.671.809.558.730)	Less unearned financial income
Dikurangi biaya konstruksi	(487.634.950.171)	(518.152.467.678)	Less construction cost
Dikurangi biaya pemeliharaan	(2.697.543.174.084)	(2.866.362.740.880)	Less maintenance cost
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	3.780.779.861.409	3.482.978.559.216	Present value of future capacity receipts
Dikurangi bagian yang akan diterima dalam satu tahun	(609.711.813.704)	(609.711.813.704)	Less current portion
Bagian yang akan diterima lebih dari satu tahun	3.171.068.047.705	2.873.266.745.512	Long-term portion

Tanah atas pembangkit listrik tenaga mini hydro dan air ("PLTM" dan "PLTA") merupakan tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") dengan total luas 3.237.150 m² atas nama Entitas Anak.

Land of hydroelectric and mini hydro electrical power plant ("PLTM" and "PLTA") represent land with ownership right of Right to Use ("HGB") and Borrow-to-Use Forestry Permit ("IPPKH") with total an area of 3,237,150 sqm under the name of the Subsidiaries.

PLTM dan PLTA terkait PPA dengan PLN, kecuali tanah, telah di asuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.675.384.068.600 dan Rp 4.005.466.247.747 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen Grup, berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

PLTM and PLTA related to the PPA with PLN, exclude land, are covered by insurance againsts all risks under blanket policies to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, third parties, with a sum insured amounted to Rp 4,675,384,068,600 and Rp 4,005,466,247,747 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi (lihat Catatan 19).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, unbilled financial asset from service concession project are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan (see Note 19).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih ditentukan

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is

berdasarkan nilai kini arus kas masuk bersih dari pendapatan yang diharapkan berdasarkan energi eksklusif yang akan dapat disediakan oleh Grup. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk bersih didasarkan pada tingkat suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue based on expected exclusive energy of the Group will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bond issued by PLN with approximately similar terms.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on the review on the recoverable value of unbilled financial asset from service concession project, the Group's management believes that there are no events or changes indicating asset impairment as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT PLN (Persero)	49.260.312.910	42.978.122.988
PT Bintang Sarana Adhitama	140.080.000	-
PT Ainul Hayat Sejahtera	24.320.000	-
Jumlah piutang usaha	49.424.712.910	42.978.122.988

Seluruh piutang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang usaha dari PT PLN (Persero) (PLN) merupakan piutang atas penjualan listrik oleh Entitas Anak kepada PLN.

Piutang usaha dari PT Ainul Hayat Sejahtera dan PT Bintang Sarana Adhitama merupakan piutang atas sewa kendaraan oleh Entitas Induk.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha atas penjualan listrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, umur piutang usaha Grup kepada PLN kurang dari 30 hari.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Finmax Prima Mandiri	5.000.000.000	-
PT Primautama Multi Daya	3.726.457.505	-
PT Bahtera Bayu Persada	-	3.500.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	2.775.983.205	1.933.553.900
Jumlah pihak ketiga	11.502.440.710	13.865.960.004
Pihak berelasi (lihat Catatan 36b)		
PT Mtiga Power Management	37.457.144.165	33.313.094.892
PT Rizki Air Sejahtera	8.432.406.104	8.432.406.104
PT Bakti Bangun Patria	5.726.713.000	-
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	284.773.404	70.968.358
Jumlah pihak berelasi	51.901.036.673	33.384.063.250
Jumlah piutang lain-lain	63.403.477.383	47.250.023.254

Piutang lain-lain dari PT Rizki Air Sejahtera dan PT Bahtera Bayu Persada merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh Entitas Induk sebagai bagian dari rencana akuisisi perusahaan tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Third party
			PT PLN (Persero)
			PT Bintang Sarana Adhitama
			PT Ainul Hayar Sejahtera
Total trade receivables			

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Trade receivables from PT PLN (Persero) (PLN) represents receivables on sales of electricity by Subsidiaries to PLN.

Trade receivables from PT Ainul Hayat Sejahtera and PT Bintang Sarana Adhitama represent receivable from the Company for vehicle rental.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, trade receivables on sales of electricity are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan (see Note 19).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the aging of the Group's trade receivables to PLN are less than 30 days.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's management believes that all receivables are collectible, hence no allowance for impairment losses has been provided.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Third parties
			PT Finmax Prima Mandiri
			PT Primautama Multi Daya
			PT Bahtera Bayu Persada
			Others (below of Rp 500 million)
Total third parties			
			Related parties (see Note 36b)
			PT Mtiga Power Management
			PT Rizki Air Sejahtera
			PT Bakti Bangun Patria
			Others (below of Rp 500 million)
Total related parties			
Total other receivables			

Other receivables from PT Rizki Air Sejahtera, and PT Bahtera Banyu Persada represents borrowing funds given by the Company as part of acquisition plan of the Company.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain kepada PT Mtiga Power Management (MPM), Entitas Asosiasi, merupakan piutang atas penggantian biaya pemeliharaan PLTM/PLTA dan dana talangan dan piutang sehubungan dengan pengembalian uang muka setoran modal Entitas Induk di MPM (lihat Catatan 4d).

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak ada jaminan dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

9. PERSEDIAAN

Persediaan masing-masing sebesar Rp 1.518.539.965 dan Rp 1.549.859.597 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, merupakan persediaan suku cadang untuk perbaikan mesin generator pembangkit listrik tenaga mini hydro dan pembangkit listrik tenaga air.

Pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2021, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya, serta tidak ada persediaan Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai bersih persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Uang muka		
Pembelian aset dan material	5.886.664.928	5.830.476.137
Pembelian tanah	2.151.488.163	1.976.488.163
Proyek	2.059.577.074	2.072.635.441
Operasional	1.998.519.271	1.396.256.809
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	-	-
Jumlah uang muka	12.096.249.436	11.275.856.550
Biaya dibayar di muka		
Obligasi	13.238.704.876	-
Asuransi	2.506.757.812	2.077.893.939
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1.483.554.896	174.607.108
Jumlah biaya dibayar di muka	17.229.017.584	2.252.501.047
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	29.325.267.020	13.528.357.597

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables from PT Mtiga Power Management (MPM), a Associated, represent receivables of reimbursement of maintenance expenses and bailout funds and receivables regarding the return of deposit for future stock subscriptions of the Company in MPM (see Note 4d).

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Other receivables from related parties are non interest bearing, provided without any collateral and no fixed repayment dates.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's management believes that all of other receivables are collectible, hence no allowance for impairment losses has been provided.

9. INVENTORIES

Inventories amounted to Rp and Rp 1,549,859,597 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, represent inventories of spareparts for maintenance of mini hydro power plant and hydroelectric power plant generator.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, inventories are not insured against losses from fire and other risks, and also not pledged as collateral for any liabilities.

Based on the review of the physical condition of inventories and net realizable value of inventories as of reporting date, the management of Group believes that the carrying value of these inventories can be realizable, therefore no allowances for decline in value of inventories are needed as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Purchase of material and assets
Purchase of land
Project
Operational
Others (below of Rp 500 million)
Total advances
Prepaid expenses
Bonds
Insurance
Others (below of Rp 500 million)
Total prepaid expenses
Total advances and prepaid expenses

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Uang muka pembelian aset dan material terutama merupakan pengeluaran untuk pembelian peralatan dan perlengkapan kantor, renovasi kantor, dan pembelian aset sistem pemantauan dan pengendalian terpusat (OMSys).

Uang muka proyek merupakan uang muka sehubungan dengan nilai pekerjaan dalam pengembangan proyek terutama untuk PLTM Aek Sibundong.

Uang muka pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga dalam rangka pembebasan lahan terutama untuk PLTM Aek Sibundong.

Uang muka operasional terutama merupakan pengeluaran yang digunakan untuk aktivitas *monitoring* dan supervisi, pembelian peralatan penunjang kegiatan dan sewa alat berat untuk pengerjaan proyek PLTM/PLTA.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

Advances for purchase of materials and assets mainly represent advances for purchase of equipment and office supplies, office renovation, and purchase of asset of centralized control and monitoring system (OMSys).

Advances for project represent advances for project value in development mainly for PLTM Aek Sibundong.

Advances for purchase of land represent advance payment to third parties in relation to land acquisition mainly for PLTM Aek Sibundong.

Advances for operational mainly represent advances for monitoring and supervision activities, purchase of equipment to support activities, and heavy equipment rental for PLTM/PLTA's construction.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details and changes of property, plant and equipment for the year ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2022
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perengkapan dan peralatan	12.343.693.249	-	2.337.188.563	10.006.504.686	Equipment and supplies
Komputer	2.582.816.786	126.654.500	-	2.709.471.286	Computer
Kendaraan dan alat berat	32.171.172.066	2.674.609.843	-	34.845.781.909	Vehicle and heavy equipment
Mesin	657.590.583	-	8.330.000	649.260.583	Machines
Peralatan komunikasi	1.999.051.634	13.630.455	-	2.012.682.089	Communication equipment
Bangunan kantor	7.163.636.037	-	-	7.163.636.037	Office buildings
Aset lain-lain	505.858.000	90.377.686	-	596.235.686	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	57.423.818.349	2.905.272.484	2.345.518.563	57.983.572.276	Total direct ownership
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan kantor	1.470.205.727	-	1.470.205.727	-	Office buildings
Jumlah biaya perolehan	58.894.024.076	2.905.272.484	3.815.724.290	57.983.572.270	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perengkapan dan peralatan	9.327.401.462	199.351.945	-	9.526.753.406	Equipment and supplies
Komputer	2.394.001.737	79.767.823	-	2.473.769.561	Computer
Kendaraan dan alat berat	19.008.372.222	1.735.548.336	-	20.743.920.558	Vehicle and heavy equipment
Mesin	95.565.824	15.994.014	-	111.559.838	Machines
Peralatan komunikasi	1.573.624.130	105.787.965	-	1.679.412.097	Communication equipment
Bangunan kantor	1.477.991.980	179.085.866	-	1.657.077.846	Office buildings
Aset lain-lain	505.858.000	-	-	505.858.000	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	34.382.815.355	2.315.535.949	-	36.698.351.306	Total direct ownership

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2022
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan kantor	1.302.780.330	-	1.302.780.330	-	Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	35.685.595.685	2.315.535.949	1.302.780.330	36.698.351.306	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	23.208.428.391			21.285.220.970	Net book value
2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2021
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perlengkapan dan peralatan	12.175.099.795	168.593.454	-	12.343.693.249	Equipment and supplies
Komputer	2.563.716.786	19.100.000	-	2.582.816.786	Computer
Kendaraan dan alat berat	36.073.979.479	-	3.902.807.413	32.171.172.066	Vehicle and heavy equipment
Mesin	3.128.456.106	-	2.470.865.523	657.590.583	Machines
Peralatan komunikasi	1.986.052.634	12.999.000	-	1.999.051.634	Communication equipment
Bangunan kantor	7.163.636.031	-	-	7.163.636.031	Office buildings
Aset lain-lain	623.358.000	-	117.500.000	505.858.000	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	63.714.298.831	200.692.454	6.491.172.936	57.423.818.349	Total direct ownership
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan kantor	967.929.529	502.276.198	-	1.470.205.727	Office buildings
Jumlah biaya perolehan	64.682.228.360	702.968.652	6.491.172.936	58.894.024.076	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perlengkapan dan peralatan	8.447.811.908	879.589.554	-	9.327.401.462	Equipment and supplies
Komputer	2.164.541.045	229.460.692	-	2.394.001.737	Computer
Kendaraan dan alat berat	17.125.789.096	4.018.306.158	2.135.723.032	19.008.372.222	Vehicle and heavy equipment
Mesin	1.966.412.883	377.038.590	2.247.885.649	95.565.824	Machines
Peralatan komunikasi	1.300.574.874	273.049.256	-	1.573.624.130	Communication equipment
Bangunan kantor	1.119.822.280	358.169.700	-	1.477.991.980	Office buildings
Aset lain-lain	577.167.799	16.815.201	88.125.000	505.858.000	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	32.702.119.885	6.152.429.151	4.471.733.681	34.382.815.355	Total direct ownership
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan kantor	806.436.999	496.343.331	-	1.302.780.330	Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	33.508.556.884	6.648.772.482	4.471.733.681	35.685.595.685	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	31.173.671.476			23.208.428.391	Net book value

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.315.843.472 dan Rp 3.525.438.354, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 32).

Aset tetap berupa kendaraan dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 29.529.980.000 dan Rp 29.529.980.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Grup yang sudah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan dalam kegiatan operasional Grup memiliki biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 4.705.741.187 dan Rp 4.434.034.208.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

12. PROYEK DALAM PENYELESAIAN

Proyek dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 14.688.514.356 dan Rp 13.883.538.730 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, merupakan akumulasi biaya dalam rangka pembangunan PLTM/PLTA dan sarana penunjang PLTM/PLTA pada Entitas Anak.

Mutasi proyek dalam penyelesaian selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	13.883.538.730	3.527.626.785	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	804.975.626	10.355.911.945	<i>Addition during the period</i>
Saldo akhir tahun	14.688.514.356	13.883.538.730	<i>Ending balance of the year</i>

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation charged to operation for the year ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,315,843,472 and Rp 3,525,438,354, respectively, and presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 32).

Property, plant and equipment of vehicles and heavy equipment are covered by insurance against risk from natural disaster, fire and other risks under blanket policies to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, third parties, with a sum amounted to Rp 29,529,980,000 and Rp 29,529,980,000 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still used in the Group's operational activities have an acquisition cost amounted to Rp 4,705,741,187 and Rp 4,434,034,208, respectively.

There are no property, plant and equipment which temporary unused and there is no property, plant and equipment were discontinued from actively use and not classified as available for sale.

Based on the review on the recoverable value of the property, plant and equipment, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

12. PROJECT IN-PROGRESS

Project in-progress amounted to Rp and Rp 13,883,538,730 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, represents accumulated costs in relation to development of Subsidiaries's PTLM/PLTA and supporting facilities of PLTM/PLTA.

The changes in project in-progress during 2021 and 2020 are as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROYEK DALAM PENYELESAIAN

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari proyek dalam penyelesaian, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

13. ASET TAKBERWUJUD DAN GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<i>Goodwill</i>	330.146.504.144	326.475.448.057
Perangkat lunak - bersih	2.091.801.497	1.043.942
Jumlah	332.238.305.642	326.476.491.999

Mutasi perangkat lunak untuk period yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Harga perolehan		
Saldo awal tahun	1.043.942	3.415.898.642
Penambahan selama tahun berjalan	2.217.442.974	-
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(3.289.213.224)
Saldo akhir tahun	2.218.486.916	126.685.418
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	125.641.476	2.686.987.486
Beban amortisasi		
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	1.043.942	514.917.156
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(3.076.263.166)
Saldo akhir tahun	126.685.419	125.641.476
Nilai buku bersih	2.091.801.497	1.043.942

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset bersih) pada tanggal akuisisi.

12. PROJECT IN-PROGRESS

Based on the review on the recoverable value of project in-progress, the Company's management believes that there are no events or changes indicating impairment as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

13. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL

This account consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<i>Goodwill</i>	330.146.504.144	326.475.448.057
Software - net	2.091.801.497	1.043.942
Total	332.238.305.642	326.476.491.999

The changes in software for the period ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Harga perolehan		
Saldo awal tahun	1.043.942	3.415.898.642
Penambahan selama tahun berjalan	2.217.442.974	-
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(3.289.213.224)
Saldo akhir tahun	2.218.486.916	126.685.418
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	125.641.476	2.686.987.486
Beban amortisasi		
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	1.043.942	514.917.156
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(3.076.263.166)
Saldo akhir tahun	126.685.419	125.641.476
Nilai buku bersih	2.091.801.497	1.043.942

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount of recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed at the date of acquisition.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2022 (%)	2021 (%)	2022 (Rp)	2021 (Rp)
<u>Penyertaan saham</u>				
Metode Ekuitas:				
PT Mtiga Power Management	20,00%	-	-	1.718.705.276
PT Bakti Bangun Patria	30,00%	30,00%	336.233.616	336.233.616
Metode biaya:				
PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd	3,23%	3,23%	10.207.000	10.207.000
Jumlah penyertaan saham			346.440.616	2.065.145.892
<u>Uang muka penyertaan saham</u>				
PT Mtiga Power Management (lihat Catatan 4d)			40.173.796.395	40.173.796.395
PT Buminata Energi Perkasa			12.168.286.917	-
Jumlah uang muka penyertaan saham			52.342.083.312	40.173.796.395
Jumlah			52.688.523.929	42.238.942.287

14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK AND ADVANCE FOR INVESTMENT

This account consists of:

*Investment in share of stock
Equity Method:
PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria
Cost method:
PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd.
Total investment in share of stock
Advance for investment
PT Mtiga Power Management (see Note 4d)
PT Buminata Energi Perkasa
Total advance for investment
Total*

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dana dalam pembatasan	60.146.099.179	57.545.940.403	Restricted funds
Uang jaminan	1.006.218.475	759.594.550	Security deposit
Emisi obligasi	-	2.516.300.000	Bonds issuance
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1.698.869.038	2.551.783.055	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	62.851.186.692	63.373.618.008	Total

Dana dalam pembatasan merupakan rekening bank pada PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang diperuntukkan oleh Grup untuk pembayaran utang sindikasi dan pembayaran kupon obligasi.

Restricted funds represent current bank account in PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) and PT Bank Rakyat Indonesia (persero) which are intended by the Group for repayment of syndicated loan and payment of bonds coupon interest.

Emisi obligasi merupakan beban ditangguhkan atas biaya yang dikeluarkan oleh Entitas Induk sehubungan dengan Penawaran Obligasi (lihat Catatan 43).

Bonds issuance represent deferred charge of cost incurred by the Company related to Bond Offering (see Note 43).

Uang jaminan merupakan uang jaminan atas sewa bangunan sedangkan pos lain-lain merupakan biaya proyek ditangguhkan atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT Bumiloka Cikaso Energi, Entitas Anak, pada tahap awal pengembangan proyek PLTM di Cikaso.

Security deposit represent security deposit for building rentals while other items represent deferred project expenses incurred on the earliest stage of the project development of PT Bumiloka Cikaso Energi, a Subsidiary, in Cikaso.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	166.734.387	148.255.887	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak ketiga	166.734.387	148.255.887	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 36d)			<i>Related parties (see Note 36d)</i>
PT Mtiga Power Management	14.503.809.153	22.078.426.588	<i>PT Mtiga Power Management</i>
PT Bakti Bangun Patria	3.790.684.884	3.790.684.884	<i>PT Bakti Bangun Patria</i>
Jumlah pihak berelasi	18.294.494.037	25.869.111.472	<i>Total related parties</i>
Jumlah utang usaha	18.461.228.424	26.017.367.359	Total trade payables

Utang usaha kepada PT Mtiga Power Management, Entitas Asosiasi, merupakan utang atas jasa pengoperasian dari Entitas Anak.

Trade payables to PT Mtiga Power Management, an Associated Entity, represent payables of operating services from the Subsidiaries.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The summary of aging schedule of trade payables are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Sampai dengan 30 hari	-	4.075.382.380	<i>Up to 30 days</i>
31 hari sampai 90 hari	2.060.501.884	1.236.845.831	<i>31 days to 90 days</i>
91 hari sampai 180 hari	1.730.183.000	2.779.917.217	<i>91 days to 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	14.670.543.540	17.925.221.931	<i>More than 180 days</i>
Jumlah	18.461.228.424	26.017.367.359	Total

Seluruh utang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Gugler Water Turbines GmbH	3.270.762.045	4.629.337.500	<i>Gugler Water Turbines GmbH</i>
PT Emincon Pratama Indonesia	-	756.250.000	<i>PT Emincon Pratama Indonesia</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	8.754.769.099	2.438.343.854	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak ketiga	12.025.531.143	7.823.931.354	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 36e)			<i>Related parties (see Note 36e)</i>
PT Mtiga Power Management	3.313.668.412	-	<i>PT Mtiga Power Management</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	63.701.916	37.358.753	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak berelasi	3.377.370.329	37.358.753	<i>Total related parties</i>
Jumlah utang lain-lain	15.402.901.472	7.861.290.107	Total other payables

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	166.734.387	148.255.887	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak ketiga	166.734.387	148.255.887	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 36d)			<i>Related parties (see Note 36d)</i>
PT Mtiga Power Management	14.503.809.153	22.078.426.588	<i>PT Mtiga Power Management</i>
PT Bakti Bangun Patria	3.790.684.884	3.790.684.884	<i>PT Bakti Bangun Patria</i>
Jumlah pihak berelasi	18.294.494.037	25.869.111.472	<i>Total related parties</i>
Jumlah utang usaha	18.461.228.424	26.017.367.359	Total trade payables

Trade payables to PT Mtiga Power Management, an Associated Entity, represent payables of operating services from the Subsidiaries.

The summary of aging schedule of trade payables are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Sampai dengan 30 hari	-	4.075.382.380	<i>Up to 30 days</i>
31 hari sampai 90 hari	2.060.501.884	1.236.845.831	<i>31 days to 90 days</i>
91 hari sampai 180 hari	1.730.183.000	2.779.917.217	<i>91 days to 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	14.670.543.540	17.925.221.931	<i>More than 180 days</i>
Jumlah	18.461.228.424	26.017.367.359	Total

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Gugler Water Turbines GmbH	3.270.762.045	4.629.337.500	<i>Gugler Water Turbines GmbH</i>
PT Emincon Pratama Indonesia	-	756.250.000	<i>PT Emincon Pratama Indonesia</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	8.754.769.099	2.438.343.854	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak ketiga	12.025.531.143	7.823.931.354	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 36e)			<i>Related parties (see Note 36e)</i>
PT Mtiga Power Management	3.313.668.412	-	<i>PT Mtiga Power Management</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	63.701.916	37.358.753	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak berelasi	3.377.370.329	37.358.753	<i>Total related parties</i>
Jumlah utang lain-lain	15.402.901.472	7.861.290.107	Total other payables

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain kepada Gugler Water Turbines GmbH merupakan utang atas pemeliharaan mesin turbin, Entitas Anak.

Utang lain-lain termasuk didalamnya dana titipan sebesar Rp 8.687.122.283 untuk penyelesaian kewajiban-kewajiban terkait akuisisi PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE), Entitas Anak.

Seluruh utang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah, kecuali utang kepada Gugler Water Turbines GmbH. dalam denominasi mata uang Euro Eropa.

17. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables to Gugler Water Turbines GmbH represents payables from maintenance of waterway, an Subsidiary.

Other payables including reserve funds amounted to Rp Rp 8,687,122,283 for settlement obligations related to acquisition of PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE), a Subsidiary.

All of the Group's other payables are denominated in Rupiah currency, except payables to Gugler Water Turbines GmbH. was denominated in Europa Euro currency.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bunga pinjaman	28.161.796.269	-
Jasa profesional	232.145.000	974.405.000
Daya reaktif	-	952.148.031
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	841.876.557	1.235.663.828
Jumlah	29.235.817.826	3.162.216.859

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

-	Loan interest
974.405.000	Professional fees
952.148.031	Reactive energy
1.235.663.828	Others (below of Rp 500 million)
3.162.216.859	Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank sindikasi yang terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Central Asia Tbk.	995.698.911.448	1.284.154.619.892
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	592.719.006.128	1.005.466.605.926
PT Bank Bukopin Tbk.	108.187.733.250	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	52.557.973.941	-
Jumlah	1.749.163.624.767	2.289.621.225.818
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(129.859.586.580)	(130.226.414.656)
Bersih	1.619.304.038.187	2.159.394.811.162
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50.751.834.496)	(66.436.894.516)
Bagian jangka panjang	1.568.552.203.691	2.092.957.916.646

19. LONG-TERM BANK LOANS

This account represent syndicated loan that consists of:

1.284.154.619.892	PT Bank Central Asia Tbk.
1.005.466.605.926	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
-	PT Bank Bukopin Tbk.
-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
2.289.621.225.818	Total
(130.226.414.656)	Unamortized loan arrangement cost
2.159.394.811.162	Net
(66.436.894.516)	Less current portion
2.092.957.916.646	Long-term portion

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 8 November 2021, yang dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI), masing-masing sebagai Kreditur Awal, yang diatur oleh BCA sebagai agen fasilitas, agen penampungan dan agen jaminan dengan pagu fasilitas kredit investasi sebesar Rp 4.555.000.000.000 yang terbagi atas:

- a. Fasilitas Kredit Investasi *Tranche A* maksimal sebesar Rp 2.082.276.000.000 yang diberikan kepada BCE, BSE, HRI, BDP, SIC, SMHP, MBP, SME, SNE dan JDG, Entitas Anak, dengan tingkat suku bunga per tahun:
- Tahun ke 1 sampai dengan 3 dengan tingkat suku bunga tetap 8%.
 - Tahun ke 4 sampai dengan 5 dengan tingkat suku bunga tetap 8,25%.
 - Tahun ke 6 dan seterusnya dengan tingkat suku bunga mengambang.

- b. Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* maksimal sebesar Rp 2.402.724.000.000 yang diberikan kepada PHE, LHE dan Entitas Anak baru yang akan diakuisisi oleh Entitas Induk dan/atau melalui PBA, dengan tingkat suku bunga per tahun:

Untuk penarikan pertama maksimal sebesar Rp 178.837.000.000 untuk PHE dan Rp 28.800.000.000 untuk LHE:

- Tahun ke 1 sampai dengan 3 dengan tingkat suku bunga tetap 8%.
- Tahun ke 4 sampai dengan 5 dengan tingkat suku bunga tetap 8,25%.
- Tahun ke 6 dan seterusnya dengan tingkat suku bunga mengambang.

Untuk sisa *Tranche B* setelah penarikan diatas dengan tingkat suku bunga mengambang sejak tahun pertama.

- c. Fasilitas KI *Tranche C* maksimal sebesar Rp 70.000.000.000 yang diberikan kepada Entitas Induk dengan tingkat suku bunga mengambang sejak tahun pertama

Jangka waktu fasilitas kredit ini selama 15 tahun sejak tanggal perjanjian kredit atau 6 bulan sebelum PPA yang relevan berakhir, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pinjaman ini digunakan untuk menggantikan fasilitas kredit sindikasi yang sebelumnya telah diberikan oleh kreditur eksisting yaitu BCA, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) yang diatur oleh BCA sebagai pemegang mandat agen fasilitas, sehubungan dengan pembiayaan proyek PLTM Cikaso, PLTM Silau 2, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, PLTM Segara, PLTM Tanjung Tirta, PLTM Gumanti III, PLTA Krueng Isep, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, PLTM Aek Rambe dan PLTM Cianten.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Credit (continued)

Based on Deed No. 4 dated November 8, 2021 which was made in the presence of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the Company obtained into a syndicated investment credit facility with PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI), each as Original Lenders, which arranged by BCA as facility agent, escrow agent and security agent, with credit ceiling of investment credit facility amounted to Rp 4,555,000,000,000 which is consists of:

- a. *Tranche A Investment Credit Facility* with maximum amounted to Rp 2,082,276,000,000, which given to BCE, BSE, HRI, BDP, SIC, SMHP, MBP, SME, SNE dan JDG, Subsidiaries, with annual interest rate:
- 1st to 3rd year with fixed interest rate of 8%.
 - 4th to 5th year with fixed interest rate 8.25%.
 - 6th year and beyond with floating rate.

- b. *Tranche B Investment Credit Facility* with maximum amounted to Rp 2,402,724,000,000, which given to PHE, LHE and new subsidiaries to be acquired by the Company and/or through PBA, with annual interest rate:

For first drawdown maximum amounted to Rp 178,837,000,000 for PHE and Rp 28,800,000,000 for LHE:

- 1st to 3rd year with fixed interest rate of 8%.
- 4th to 5th year with fixed interest rate 8.25%.
- 6th year and beyond with floating rate.

For the remaining *Tranche B* after the above drawdown with floating interest rates since the first year.

- c. *Facility KI Tranche C* maximum amounted to Rp 70,000,000,000 which given to the Company with floating interest rates since the first year.

The period of this credit facility is 15 years from the date of the credit agreement or 6 months before PPA ends, whichever occurs first.

This loan is used to replace the syndicated credit facility previously provided by the existing creditor of the Company, namely BCA, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), which arranged by BCA as a facility agent mandate holder, regarding the financing of PLTM Cikaso, PLTM Silau 2, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, PLTM Segara, PLTM Tanjung Tirta, PLTM Gumanti III, PLTA Krueng Isep, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, PLTM Aek Rambe and PLTM Cianten.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan atas proyek PLTM yang dibiayai fasilitas kredit.
- Mesin dan peralatan lainnya yang dibiayai fasilitas kredit.
- Piutang usaha Grup.
- Pendapatan hasil klaim asuransi masa operasi.
- *Escrow account dan operational account* yang diberikan oleh Grup.
- Deposito atas dana cadangan yang terdapat dalam DSRA (jika ada).
- *Corporate guarantee* dari Grup selaku debitur dan PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, Entitas Induk, PT Patria Bakti Abadi selaku sponsor.
- Gadai atas seluruh saham Entitas Induk di Entitas Anak.
- Surat pernyataan dan kesanggupan.

Jumlah terutang dari fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.749.163.624.767 dan Rp 2.289.621.225.818.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi yang dibuat dihadapan Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 18 Januari 2019, Grup memperoleh fasilitas Kredit Sindikasi dan sublimit sight Letter of Credit (L/C) dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), masing-masing sebagai Kreditur Awal, yang diatur oleh BCA sebagai agen fasilitas dan penampungan, serta Mandiri selaku agen jaminan, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 6.000.000.000.000 dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk:

1. Membiayai kembali PLTM Cikaso, PLTM Silau 2, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, PLTM Segara, PLTM Tanjung Tirta, PLTM Gumanti III, PLTA Krueng Isep, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, PLTM Aek Rambe dan PLTM Cianten.
2. Melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh kreditur eksisting Grup, yaitu BNI dan BCA.
3. Membayar hutang kepada pemegang saham SIC dan JDG dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 90.000.000.000 dan Rp 86.500.000.000, yang disertai dengan surat pernyataan bahwa telah memenuhi formula perhitungan kewajiban keuangan (DCSR dan DER).

Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah maksimum 15 tahun sejak tanggal perjanjian kredit atau 1 bulan sebelum Power Purchase Agreement debitur berakhir (mana yang lebih dahulu terjadi).

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Credit (continued)

This loan facility are secured with:

- *Land and building of PLTM project which financed by the credit facility.*
- *Machines and other equipment which financed by the credit facility.*
- *The Group's trade receivables.*
- *Revenue from insurance claims operating during operation.*
- *Escrow account and operational account which is given by the Groups.*
- *Deposits on reserve funds contained in the DSRA (if any).*
- *Corporate guarantee from the Group as debtor and PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, the Company, PT Patria Bakti Abadi as sponsor.*
- *Pledge over all shares of the Company in Subsidiary.*
- *Letter of undertaking.*

The total outstanding balance of the loan facility as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 1,749,163,624,767 and Rp 2,289,621,225,818, respectively.

Based on Syndicated Loan Credit Agreement made in the presence of Notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 7 dated January 18, 2019, the Group obtained a syndicated investment credit and sublimit sight Letter of Credit (L/C) facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), each as Original Lenders, which arranged by BCA as facility and escrow agent, and Mandiri as security agent, with credit ceiling of Rp 6,000,000,000,000 in Rupiah and United States Dollar currency.

The credit facility will be used for:

1. *Refinancing of PLTM Cikaso, PLTM Silau 2, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, PLTM Segara, PLTM Tanjung Tirta, PLTM Gumanti III, PLTA Krueng Isep, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, PLTM Aek Rambe and PLTM Cianten.*
2. *Fully paid the credit facilities which has been given by the existing creditor of the Group, which is BNI and BCA.*
3. *Payment of loan to the SIC and JDG are shareholders with a maximum amount of Rp 90,000,000,000 and Rp 86,500,000,000, which accompanied by a statement that it has fulfilled the calculation formula of financial covenant (DCSR and DER).*

The term of the credit facilities is a maximum of 15 years since the date of the credit agreement or 1 month before the debtor's Power Purchase Agreement expired (whichever comes first).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk periode sampai dengan 3 tahun sejak tanggal perjanjian kredit dan sebesar suku bunga yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah margin 4,25% per tahun untuk periode setelah 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenai tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin 3% per tahun.

Pada bulan Mei 2020, Grup memperoleh persetujuan dari para Kreditor atas penyesuaian tingkat suku bunga fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Rupiah dari 11,25% menjadi 10,75% per tahun, sedangkan penyesuaian tingkat margin suku bunga fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari LIBOR 3 bulan ditambah margin 3% menjadi LIBOR 3 bulan ditambah margin 3,5% sejak tanggal 5 Mei 2020.

Pada bulan Agustus 2020, Grup memperoleh kembali persetujuan dari para Kreditor atas penyesuaian tingkat suku bunga fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Rupiah dari 10,75% menjadi 10,25% per tahun sejak tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan Juni 2021, Grup memperoleh kembali persetujuan dari para Kreditor atas penyesuaian tingkat suku bunga untuk *Tranche B* pada SNE dan LHE, Entitas Anak, dimana fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Rupiah dari 10,25% menjadi 10,75% per tahun sejak tanggal 18 Juni 2021 sampai dengan diperolehnya PPA, sedangkan penyesuaian tingkat suku bunga fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari LIBOR 3 bulan ditambah 3,5% menjadi LIBOR 3 bulan ditambah 3,75% sejak tanggal 3 Juni 2021.

Pada bulan Agustus 2021, Grup memperoleh kembali persetujuan dari para Kreditor atas penyesuaian tingkat suku bunga fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Rupiah dari 10,25% menjadi 9,75% per tahun sejak tanggal 5 September 2021, dengan ketentuan bahwa khusus SNE dan LHE, Entitas Anak, akan dikenakan tingkat suku bunga 0,5% lebih besar sampai dengan diperolehnya PPA.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

1. *Tranche A* yaitu pinjaman yang diberikan kepada BCE, BSE, HRI, BDP, SIC dan SMHP.
2. *Tranche B* yaitu pinjaman yang diberikan kepada MBP, SME, SNE, LHE, PHE dan NE.
3. *Tranche C* dan *Tranche D* yaitu pinjaman yang diberikan kepada JDG dan entitas anak baru sebagai pemilik PLTM atau PLTA baru yang akan diakuisisi oleh PBA, Entitas Anak.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Syndicated Credit (continued)

The loan facilities in Rupiah bears an annual interest rate of 11.25% for period up to 3 years since the date of credit agreement and bears an annual interest rate issued by Deposit Insurance Agency (LPS) plus margin of 4.25% for period after 3 years since the date of credit agreement. The loan facilities in United States Dollar bears an annual interest rate of LIBOR plus margin of 3%.

In May 2020, the Group obtained approval from the Creditors for the adjustment of the syndicated loan facility interest rate for Rupiah currency from 11.25% to 10.75% per annum, while adjustment of the syndicated loan facility interest rate for United States Dollar from LIBOR 3 months plus margin 3% to LIBOR 3 months plus margin of 3.5% starting May 5, 2020.

In August 2020, the Group obtained approval from the Creditors for the adjustment of the syndicated loan facility interest rate for Rupiah currency from 10.75% to 10.25% per annum starting August 5, 2020.

In June 2021, the Group obtained approval from the Creditors for the adjustment of the syndicated loan facility interest rate for *Tranche B SNE and LHE, Subsidiaries*, for Rupiah currency from 10.25% to 10.75% per annum starting June 18, 2021 until obtained of PPA, while adjustment of the syndicated loan facility interest rate for United States Dollar currency from LIBOR 3 months plus 3.5% to LIBOR 3 months plus 3.75% starting June 3, 2021.

In August 2021, the Group obtained approval from the Creditors for the adjustment of the syndicated loan facility interest rate for Rupiah currency from 10.25% to 9.75% per annum starting September 5, 2021, provided that specifically SNE and LHE, Subsidiaries, will be subject to an interest rate of 0.5% higher until obtained of PPA.

The credit facility consist of:

1. *Tranche A* is the loan given to BCE, BSE, HRI, BDP, SIC and SMHP.
2. *Tranche B* is the loan given to MBP, SME, SNE, LHE, PHE and NE.
3. *Tranche C* and *Tranche D* are the loans provided to JDG and new subsidiaries as the owner of a new PLTM or PLTA that will be acquired by PBA, a Subsidiary.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Aset tetap Grup berupa infrastruktur PLTM/PLTA.
- Bangunan, mesin dan peralatan lainnya yang dibiayai fasilitas kredit.
- Piutang usaha Grup.
- Pendapatan hasil klaim asuransi masa operasi.
- *Escrow account* yang diberikan oleh Grup.
- *Operating account* yang diberikan oleh Grup.
- *Corporate guarantee* dari Grup selaku debitur dan PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, Entitas Induk, PT Patria Bakti Abadi selaku sponsor.
- Surat pernyataan dan kesanggupan.

Berdasarkan perjanjian kredit sindikasi, selama fasilitas kredit belum dilunasi Grup tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari kreditor:

- Melakukan merger, akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain kecuali akuisisi yg dilakukan oleh Entitas Induk dan PBA.
- Mengubah struktur kepemilikan saham Entitas Induk kecuali PBA.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain kecuali akuisisi entitas anak baru yg tercantum dalam tujuan penggunaan fasilitas.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan utk kegiatan usaha pihak lain.
- Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan Debitur.
- Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi).
- Mengambil lease dari perusahaan leasing melebihi Rp 100.000.000.000 per tahun secara akumulasi Debitur.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin kepada pihak lain.

b. PT Bank Bukopin Tbk.

Berdasarkan Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Nomor: 07877/DPTK/V/2020 tanggal 8 Mei 2020, PT Bank Bukopin Tbk. telah menyetujui Permohonan Restrukturisasi Kewajiban Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja PT Bahtera Bayu Persada (BBPe), Entitas Anak.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

- Kredit Investasi dengan plafon Rp 59.031.228.303 dengan suku bunga 11,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada 31 Maret 2029.
- Kredit Investasi dengan plafon Rp 7.866.467.065,17 dengan suku bunga 11,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada 31 Mei 2029.
- Kredit Investasi dengan plafon Rp 50.980.451.235,77 dengan suku bunga 11,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada 31 Mei 2029.
- Kredit Investasi dengan plafon Rp 3.231.075.157,47 dengan suku bunga 11,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada 31 Mei 2029.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Credit (continued)

This loan facility are secured with:

- The Group's property, plant and equipment of PLTM/PLTA infrastructure.
- Buildings, machines and other equipment which financed by the credit facilities.
- The Group's trade receivables.
- Revenue from insurance claims during operation.
- Escrow account which is given by the Group.
- Operating account which is given by the Group.
- Corporate guarantee from the Group as debtor and PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, the Company, PT Patria Bakti Abadi as sponsor.
- Letter of undertaking.

According to Syndicated Loan Credit Agreement, if the credit is not fully paid, restrictions on Group from doing the following without prior written approval from creditor as follows:

- Conducting mergers, acquisitions or consolidations with other companies except for acquisitions made by the Company and PBA.
- Changed the share ownership structure of the Company except PBA.
- Investing, equity participation or takeover of shares in other companies, except for the acquisition of a new subsidiary which is stated in the purpose of using the facility.
- Allowing other parties to use the Company for other parties' business activities.
- Change the form or legal status of the Debtor's company.
- Receive loans from other parties (including issuing bonds).
- Taking leases from leasing companies exceeding Rp 100,000,000,000 per year on an accumulated debtor basis.
- Bind themselves as guarantor to other parties.

b. PT Bank Bukopin Tbk.

Based on the Credit Facility Restructuring Approval Number: 07877/DPTK/V/2020 dated May 8, 2020, PT Bank Bukopin Tbk. has approved the Application for Restructuring the Investment Credit Obligations and Working Capital Loans of PT Bahtera Bayu Persada (BBPe), a Subsidiary.

The credit facility consist of:

- Investment Credit with a ceiling of Rp 59,031,228,303 with an interest rate of 11.50% per annum and will due on March 31, 2029.
- Investment Credit with a ceiling of Rp 7,866,467,065.17 with an interest rate of 11.50% per annum and will due on May 31, 2029.
- Investment Credit with a ceiling of Rp 50,980,451,235.77 with an interest rate of 11.50% per annum and will due on May 31, 2029.
- Investment Credit with a ceiling of Rp 3,231,075,157.47 with an interest rate of 11.50% per annum and will due on May 31, 2029.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Bidang-bidang tanah bersertifikat dan bangunan PLTM Cibatarua 2 x 2,5 MW di Desa Garumukti, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Garut, Jawa Barat atas nama PT Bahtera Bayu Persada.
- Sebidang tanah bersertifikat dan bangunan yang telah ada maupun akan ada di atasnya, berdasarkan SHGB Nomor:1584/Jatipadang atas nama Muhammad Hani Syarif, terletak di Kelurahan Jatipadang, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
- Bidang-bidang tanah bersertifikat dan bangunan yang telah ada maupun akan ada di atasnya, terletak di Kelurahan Krukut, Kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat dengan total luas tanah 1.201 m2 yang tercatat atas nama Muhammad Hani Syarif.
- Tagihan milik PT Bahtera Bayu Persada kepada PT PLN (Persero) atas penjualan energi listrik sesuai *Purchase Power Agreement* (PPA) dan addendum-addendumannya (bila ada) sebesar Rp 223.380.000.000.
- Personal Guarantee dari Bpk. Muhammad Hani Syarif.
- Saham di PT Bahtera Bayu Persada atas nama PT Bahtera Berkah Persada sebesar Rp 19.999.900.000 dan PT Berkah Usaha Prima sebesar Rp 100.000.

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 023/TCM/PK-KI/2019, pada tanggal 28 Maret 2019, PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dengan kredit maksimal sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga 11,25% per tahun untuk jangka waktu selama maksimal 84 bulan.

Pada tanggal 25 Oktober 2021, perjanjian tersebut diperbaharui dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi BNI No. (2) 023/TCM/PK-KI/2019, fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 27 Maret 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan:bidang-bidang tanah serta bangunan ruko di daerah Bekasi .

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

This loan facility is collateralized by:

- MHPP Cibatarua 2 x 2.5 MW certified land and building in Garumukti Village, Pamulihan District, Garut Regency, West Java on behalf of PT Bahtera Bayu Persada.
- A plot of certified land and existing or future buildings on it, based on SHGB Number: 1584/Jatipadang on behalf of Muhammad Hani Syarif, located in Jatipadang Village, Pasar Minggu District, South Jakarta Administrative City, DKI Jakarta.
- The certified land parcels and existing or future buildings are located in Krukut Village, Limo District, Depok City, West Java with a total land area of 1,201 m2 which is registered under the name of Muhammad Hani Syarif.
- Invoices belonging to PT Bahtera Bayu Persada to PT PLN (Persero) for the sale of electrical energy in accordance with the Purchase Power Agreement (PPA) and its addendums (if any) amounting to Rp 223,380,000,000.
- Personal Guarantee from Mr. Muhammad Hani Syarif.
- Shares in PT Bahtera Bayu Persada on behalf of PT Bahtera Berkah Persada amounting to Rp 19,999,900,000 and PT Berkah Usaha Prima amounting to Rp 100,000.

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Investment Credit Agreement Deed No. 023/TCM/PK-KI/2019, dated March 28, 2019, Entity's, obtained Investment Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum facilities Rp 50,000,000,000 with interest rate of 11.25% per annum for a maximum period 84 months.

On October 25, 2021, this agreement was renewed with the Approval of Changes to BNI Restructuring Credit Agreement No. (2) 023/TCM/PK-KI/2019, this facility will mature on March 27, 2023.

This facility is secured by parcels of land and shop houses located in Bekasi area.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan utang obligasi yang terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Seri A	200.000.000.000	-	Series A
Seri B	250.000.000.000	-	Series B
Seri C	300.000.000.000	-	Series C
Jumlah	750.000.000.000	-	Total
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(7.666.071.429)	-	Unamortized issuance costs of bonds
Bersih	742.333.928.571	-	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	742.333.928.571	-	Long-term portion

Pada tanggal 9 Maret 2022, Entitas Induk telah menerbitkan Obligasi Tamaris Hydro 1 Tahun 2022 (Obligasi) total sebesar Rp 750.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar obligasi Rp 5.000.000. Obligasi tersebut tanpa jaminan. Obligasi tersebut memperoleh peringkat "idAAA_(sf)" dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A: jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 5,5%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.
- Seri B: jumlah pokok sebesar Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.
- Seri C: jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu 7 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,1%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.

Entitas Induk telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Wali Amanat atas Obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Induk.

Hasil bersih penerbitan Obligasi akan digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas sebagian Fasilitas Kredit Sindikasi atas nama Entitas Induk dan Entitas Anak secara proporsional.

Obligasi tersebut dilengkapi dengan dana cadangan (*sinking fund*) yang mencakup:

- Dana cadangan pembayaran bunga Obligasi harus tersedia dalam jumlah dana sebesar 3 bulan pembayaran bunga Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi, yang dananya tersebut harus telah tersedia paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal emisi.

20. BONDS PAYABLE

This account represent bonds payable that consists of:

On March 9, 2022, the Company has issued Tamaris Hydro Bonds 1 Year 2022 total amounted to Rp 750,000,000,000 with nominal value per bond of Rp 5,000,000. The bonds are unsecured. The bonds are rated "idAAA_(sf)" from the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

This bonds consists of:

- Series A: principal amount of Rp 200,000,000,000 with term of 3 years and fixed annual interest rate of 5.5%. Coupon interest will be paid quarterly.
- Series B: principal amount of Rp 250,000,000,000 with term of 5 years and fixed annual interest rate of 7%. Coupon interest will be paid quarterly.
- Series C: principal amount of Rp 300,000,000,000 with term of 7 years and fixed annual interest rate of 8.1%. Coupon interest will be paid quarterly.

The Company already engaged with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. to act as Trustee for the bonds issued by the Company.

The net proceeds of the Bond issuance will be used for refinancing a portion of the Syndicated Credit Facility on behalf of the Company and Subsidiaries on a proportional basis.

The bonds are equipped with a sinking fund which includes:

- Reserved funds for bond interest payments must be available in the amount of 3 months of bond interest payments for each series of bonds, the funds must be available no later than 20 working days after the issuance date.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- Dana cadangan pelunasan pokok Obligasi harus tersedia dengan ketentuan bahwa Entitas Induk wajib menyediakan dana cadangan pelunasan pokok Obligasi untuk Seri A, Seri B dan Seri C sejak 3 bulan sebelum tanggal pelunasan pokok Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C dengan jumlah sebagai berikut:
 - 12 bulan sebelum jatuh tempo – 3%
 - 11 bulan sebelum jatuh tempo – 6%
 - 10 bulan sebelum jatuh tempo – 9%
 - 9 bulan sebelum jatuh tempo – 12%
 - 8 bulan sebelum jatuh tempo – 15%
 - 7 bulan sebelum jatuh tempo – 18%
 - 6 bulan sebelum jatuh tempo – 21%
 - 5 bulan sebelum jatuh tempo – 25%
 - 4 bulan sebelum jatuh tempo – 30%
 - 3 bulan sebelum jatuh tempo – 100%
 sehingga menjadi 100% dari jumlah pokok Obligasi.

Obligasi tersebut juga didukung dengan Fasilitas Pembiayaan Pendukung Obligasi/*Credit Enhancement Facility (CEF)* dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan plafon sebesar Rp 750.000.000.000 yang dapat digunakan untuk pemenuhan dana cadangan pembayaran bunga dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 22	3.785.801.892	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	64.344.000	698.890.610	<i>Article 23</i>
Pasal 25	177.081.128	-	<i>Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4.458.139.784	-	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	8.485.366.805	698.890.61	Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	128.290.413	619.569.813	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	5.284.136	300.822.419	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	175.417.295	174.509.732	<i>Article 23 and 26</i>
Pasal 25	32.154.056	32.154.056	<i>Article 25</i>
Pasal 29	15.564.040	15.564.040	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3.121.936.910	326.899.007	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	3.524.204.573	1.469.519.067	Total

20. BONDS PAYABLE (continued)

- Reserve funds for the principal redemption of Bonds must be available provided that the Parent Entity is required to provide reserve funds for the principal redemption of Bonds for Series A, Series B and Series C since 3 months prior to the date of principal redemption for Series A, Series B, and Series C Bonds with the following amounts :
 - 12 months before maturity – 3%
 - 11 months before maturity – 6%
 - 10 months before maturity – 9%
 - 9 months before maturity – 12%
 - 8 months before maturity – 15%
 - 7 months before maturity – 18%
 - 6 months before maturity – 21%
 - 5 months before maturity – 25%
 - 4 months before maturity – 30%
 - 3 months before maturity – 100%
 so that it becomes 100% of the principal amount of the Bonds.

The Bonds are also supported by a Bond Supporting Financing Facility/*Credit Enhancement Facility (CEF)* from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with a ceiling of Rp 750,000,000,000 which can be used to fulfill reserve funds for interest payments and/or reserve funds for principal repayment of the Bonds.

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

b. Taxes payable

This account consists of:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Taksiran manfaat (beban) pajak

Rincian taksiran manfaat dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Kini			<i>Current</i>
Entitas Induk	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	(1.062.365.481)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	-	(1.062.365.481)	<i>Total</i>
Tanggungan			<i>Deferred</i>
Entitas Induk	2.361.293.608	(5.005.183.121)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	15.556.777.933	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	2.361.293.608	10.551.594.812	<i>Total</i>
Jumlah taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	2.361.293.608	9.489.229.331	<i>Total provision for tax benefit (expense) - net</i>

c. Provision for tax benefit (expense)

The details of provision for tax benefit and expense are as follows:

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 31, 2021	
Laba (rugi) sebelum taksiran Manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.420.312.454	(23.287.919.251)	<i>Income (loss) before provision for tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	(41.336.235.252)	25.500.332.845	<i>Deductions: Subsidiaries' income before provision for tax benefit (expense) - net</i>
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(32.915.922.798)	2.212.413.594	<i>Income (loss) before provision for tax benefit (expense) attributable to the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Peralatan kantor	151.958.916	76.031.446	<i>Office equipment</i>
Penyusutan aset tetap	98.247.349	40.965.860	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Imbalan kerja karyawan	-	(6.273.809.053)	<i>Employee benefits</i>
Pendapatan bunga	(20.628.169)	(331.131.095)	<i>Interest income</i>
Amortisasi aset takberwujud	1.043.943	4.209.636	<i>Amortization of intangible assets</i>
Gaji, upah dan tunjangan	154.626.559	62.157.457	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Lain-lain	274.575.550	(1.059.111.029)	<i>Others</i>
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(32.256.098.650)	(5.268.273.184)	<i>Estimated fiscal losses before fiscal losses compensation of the previous year</i>
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(128.575.446.462)	(145.272.958.627)	<i>Fiscal losses compensation of the previous year</i>
Penyesuaian rugi fiskal	15.554.020.030	21.965.785.349	<i>Adjustment of fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal	(145.277.525.082)	(128.575.446.462)	<i>Accumulated fiscal losses</i>

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between income (loss) before provision for tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the year ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan.

The taxable income (fiscal loss) resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Income Tax Return

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2021 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated fiscal loss for 2021 as stated in the foregoing will be reported by the Company in its Annual Income Tax Return to be submitted to the Tax Office.

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2020 seperti yang disajikan di atas adalah berbeda dengan jumlah yang telah dilaporkan oleh Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated fiscal loss for 2020 as stated in the foregoing is different with the Company's 2020 Annual Income Tax Return that has been submitted to the Tax Office.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian manfaat dan beban pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit and expense for the year ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax benefit (expense)</u>
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian:			Charged to consolidated profit or loss:
Entitas Induk			The Company
Laba (Rugi) fiskal	3.690.159.734	(3.673.452.676)	Fiscal gain (losses)
Imbalan kerja karyawan	(1.393.639.587)	(1.380.237.992)	Employee benefits
Penyusutan	20.184.137	9.012.489	Depreciation
Aset hak-guna	44.589.324	39.495.058	Right-of-used assets
	2.361.293.608	(5.005.183.121)	
Entitas Anak	-	15.556.777.933	Subsidiaries
Jumlah	2.361.293.608	10.551.594.812	Total
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			Charged to consolidated comprehensive income:
Entitas Induk			The Company
Imbalan kerja karyawan	-	374.385.819	Employee benefits
Entitas Anak	-	(244.299.629)	Subsidiaries
Jumlah	-	130.086.190	Total
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan - bersih	2.361.293.608	10.681.681.002	Total deferred tax benefit (expense) - net

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan pajak

Pada bulan September 2016 sampai dengan Maret 2017, Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk, PT Suar Investindo Capital (SIC), PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE), PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE), PT Hidro Rizki Ilahi (HRI), PT Banyu Daya Perkasa (BDP), PT Maji Biru Pusaka (MBP), PT Supraco Mitra Energie (SME), PT Mtiga Power Management (MPM), Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada beberapa tanggal di bulan September 2016 sampai dengan Maret 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp 3.157.827.228, yang merupakan uang tunai dan aset tetap. Grup membayar uang tebusan sebesar Rp 352.103.255 pada bulan September 2016 sampai dengan Maret 2017.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 3.157.827.228 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" di ekuitas.

Pada tahun 2018, Entitas Induk telah melakukan pengalihan atas seluruh investasi pada ASS, IHS dan SDS, dan sebagian investasi pada BBP. Pengalihan tersebut menyebabkan penurunan pada selisih aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak yang disajikan pada akun "Tambah Modal Disetor" di ekuitas sebesar Rp 141.900.000.

Pada tahun 2020, Entitas Induk telah melakukan pengalihan atas sebagian investasi pada MPM. Pengalihan tersebut menyebabkan penurunan pada selisih aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak yang disajikan pada akun "Tambah Modal Disetor" di ekuitas sebesar Rp 42.100.000.

g. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)

f. Tax amnesty

In September 2016 until March 2017, the Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company, PT Suar Investindo Capital (SIC), PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE), PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE), PT Hidro Rizki Ilahi (HRI), PT Banyu Daya Perkasa (BDP), PT Maji Biru Pusaka (MBP), PT Supraco Mitra Energie (SME), PT Mtiga Power Management (MPM), Subsidiaries, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) in several date in September 2016 until March 2017, with the amounts recognized as tax amnesty net assets amounted to Rp 3,157,827,228, which is petty cash and property, plant and equipment. The Group paid the related redemption money amounted to Rp 352,103,255 in several date in September 2016 until March 2017.

The Group recognize the difference between asset and liabilities of tax amnesty amounted to Rp 3,157,827,228 and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in equity.

In 2018, the Company had transferred all of its investment in ASS, IHS and SDS, and part of its investment in BBP. Those transfer had caused a decrease in the difference between asset and liabilities of tax amnesty presented in "Additional Paid-in Capital" account in equity amounted to Rp 141,900,000.

In 2020, the Company had transferred part of its investment in MPM. Those transfer had caused a decrease in the difference between asset and liabilities of tax amnesty presented in "Additional Paid-in Capital" account in equity amounted to Rp 42,100,000.

g. Administration and Changes in Tax Regulation

Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan (lanjutan)

Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021, antara lain, adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

g. Administration and Changes in Tax Regulation (continued)

Administration (continued)

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Covid-19 Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

Changes in Tax Rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Tax Payer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

22. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kendaraan serta pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Caterpillar Finance Indonesia	661.781.717	403.842.196
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	1.293.235.118
PT Mandiri Tunas Finance	-	645.606.175
PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing	-	261.832.256
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	-	173.152.666
Jumlah	661.781.717	2.777.668.411
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(2.347.104.554)
Bagian jangka panjang	-	430.563.857

21. TAXATION (continued)

g. Administration and Changes in Tax Regulation (continued)

Changes in Tax Rates (continued)

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021, which were measured using the applicable tax rate of 22%.

22. LEASE LIABILITIES

This account represents lease liabilities relation with rental office building and vehicles and purchase of vehicles with details as follows:

PT Caterpillar Finance Indonesia	
PT Surya Artha Nusantara Finance	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing	
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Antara satu dan dua tahun	661.781.717	2.461.571.248	Within one year and two years
Lebih dari dua tahun	-	455.163.930	More than two years
Jumlah	-	2.916.735.178	Total
Dikurangi bunga	-	(139.066.767)	Less interest
Nilai sekarang liabilitas	-	2.777.668.411	Present value of liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(2.347.104.554)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	430.563.857	Long-term portion

22. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum payment of lease liabilities are as follows:

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan masing-masing oleh KKA. Azwir Arifin & Rekan yang dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,59%	7,59%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019) ¹⁾	TMI IV (2019) ¹⁾	Mortality rate
Usia pension normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	Resignation rate

¹⁾ Tabel Mortalitas Indonesia 2019.

¹⁾ Indonesian Mortality Table 2019.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.790.084.045	2.790.084.045	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(2.548.463.265)	(2.548.463.265)	Fair value of plan assets
Pengaruh batasan aset	907.641.794	994.188.250	Asset limitation effect
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.149.262.574	1.235.809.030	Employee benefits liabilities

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup yang diakui pada laba laporan rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Biaya jasa kini	-	224.951.897	Current service cost
Biaya bunga	-	110.568.079	Interest cost
Mutasi karyawan	-	329.258.233	Employee mutation
Biaya jasa lalu	-	(7.738.432.228)	Past service cost
Pendapatan bunga atas aset program	-	(1.206.431.977)	Interest revenue of plan assets
Jumlah	-	(8.280.085.996)	Total

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The details of employee benefits expenses of the Group recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The changes in the liability presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Saldo awal tahun	8.756.993.238	8.756.993.238	Beginning balance of the year
Biaya jasa kini	447.080.331	447.080.331	Current service cost
Biaya bunga	90.939.760	90.939.760	Interest cost
Biaya jasa lalu	(8.068.848.307)	(8.068.848.307)	Past service cost
Mutasi karyawan	409.666.076	409.666.076	Employee mutation
Pendapatan atas aset program diakui pada laba rugi	(66.451.982)	(66.451.982)	Income for plan assets recognize in profit or loss
Kerugian aktuarial diakui pada pendapatan komprehensif lain	678.480.934	678.480.934	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Penyesuaian imbalan kerja	(1.098.597.476)	(1.012.051.020)	Adjustment of employee benefits
Saldo akhir tahun	1.149.262.574	1.235.809.030	Ending balance of the year

Mutasi atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" adalah sebagai berikut:

The changes in actuarial gain or loss which presented as part of "Other Components of Equity" accounts are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun:	(1.644.983.705)	(1.086.194.711)	Beginning balance of the year
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Kerugian aktuarial	148.075.715	(678.480.934)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	-	140.195.795	Related income tax
Kepentingan Non-pengendali	-	(20.503.855)	Non-controlling interest
Saldo akhir tahun	(1.496.907.990)	(1.644.983.705)	Ending balance of the year

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh PT Indolife Pensiuntama. Iuran pemberi kerja yang diberikan masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

The Group provides a funded defined benefit pension plan for all its permanent employees who qualify. The funding program is managed by Financial Institution Pension Fund of PT Indolife Pensiuntama. Employer contribution paid amounted to Rp nil and Rp nil for the year ended June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan UU Ciptakerja dan PP No. 35 pada tanggal 31 Desember 2021 dan UU Ketenagakerjaan pada 31 Desember 2020.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2021 akan berdampak sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Group's management believes that employee benefits liabilities as of December 31, 2021 are adequate to cover the requirements of Ciptakerja Law and Government Regulation No 35 and December 31, 2020 are adequate to cover the requirements of Labor Law.

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2021 has the following effect:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
<u>Konsolidasian</u>				<u>Consolidated</u>
Tingkat diskonto	1%	2.368.857.754	3.154.847.645	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.164.278.168	2.355.686.702	Salary growth rate
<u>Entitas Induk</u>				<u>The Company</u>
Tingkat diskonto	1%	519.689.752	706.452.751	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	708.664.225	516.569.730	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2021 is as follows:

	Jumlah/Amount	
Antara 1 sampai 2 tahun	310.558.500	Between 1 and 2 years
Di atas 5 tahun	57.145.954.464	Beyond 5 years

24. WESEL BAYAR

Entitas Induk mengeluarkan wesel bayar dan berjanji untuk membayar pada waktu yang telah ditentukan kepada Atrium Asia Advisors Pte., Ltd.

Wesel bayar ini digunakan untuk kegiatan operasional Entitas Induk.

24. PROMISSORY NOTES

The Company issues promissory notes and promises to pay at a specified time to Atrium Asia Advisors Pte., Ltd.

This promissory notes used for the operational activities of the Company.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. WESEL BAYAR (lanjutan)

Rincian wesel bayar yang diterbitkan oleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	
Dalam Dolar Amerika Serikat				<i>In United States Dollar</i>
<u>30 Juni 2022</u>				<u><i>June 30, 2021</i></u>
15 Desember 2021	700.000	4,00%	15 Desember 2022	<i>December 15, 2021</i>
<u>31 Desember 2021</u>				<u><i>December 31, 2021</i></u>
15 Desember 2021	700.000	4,00%	15 Desember 2022	<i>December 15, 2021</i>

Pada tanggal 15 Desember 2021, wesel bayar sebesar USD 700.000 telah diperpanjang dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2022.

As of December 31, 2021, the promissory notes of USD 700,000 has been extended with a maturity date of December 15, 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas Induk telah melakukan pembayaran wesel bayar masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 26.012.100.000 atau setara dengan USD nihil and USD 2.000.000.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company have made payment this promissory notes amounted to Rp nil and Rp 26,012,100,000 or equivalent to USD nil and USD 2,000,000, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo wesel bayar masing-masing sebesar Rp 9.988.300.000 atau setara dengan USD 700.000 dan Rp 9.988.300.000 atau setara dengan USD 700.000.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this promissory notes amounted to Rp 9,988,300,000 or equivalent USD 700,000 and Rp 9,988,300,000 or equivalent USD 700,000, respectively.

25. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 29 November 2018 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Tatajabar Sejahtera	187.000	85,00%	187.000.000.000	<i>PT Tatajabar Sejahtera</i>
PT Tamaris Hijau Lestari	33.000	15,00%	33.000.000.000	<i>PT Tamaris Hijau Lestari</i>
Jumlah	220.000	100,00%	220.000.000.000	Total

25. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholders and its share ownership as of June 30, 2022 and December 31, 2021, based on Notarial Deed No. 7 dated November 29, 2018 by Ny. Grace Supena Sundah, S.H., are as follows:

26. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 uang muka setoran modal masing-masing sebesar Rp 1.497.051.776.027 dan Rp 1.340.851.776.027.

26. DEPOSIT FOR FUTURES STOCK SUBSCRIPTIONS

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 deposits for future stocks subscriptions amounted to Rp 1,497,051,776,027 and Rp 1,340,851,776,027, respectively.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk tanggal 30 Desember 2021 dan 6 Januari 2020 para pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk menjadi Rp 1.560.851.776.027 dan Rp 1.500.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dananya berasal dari PT Tatajabar Sejahtera (TJS) dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2021, Entitas Induk menerima uang muka setoran modal dari TJS sebesar Rp 156.200.000.000.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali

Rincian ekuitas dari kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Patria Bakti Abadi	488.535.779.736	437.668.882.534
PT Senagan Energi	12.510.887.578	11.679.675.277
PT Sulawesi Mini Hydro Power	7.847.894.141	8.015.515.039
PT Partogi Hidro Energi	2.549.052.280	2.549.052.280
PT Narumonda Energy	263.103.947	265.348.059
PT Persada Energihijau Lestari	88.256.227	88.435.920
PT Grahaenergi Mitra Bersama	85.045.360	85.240.822
PT Lampung Hydroenergy	80.622.318	79.384.793
PT Maji Biru Pusaka	76.849.399	66.379.361
PT Suar Investindo Capital	1.623.417	1.648.795
PT Bersaudara Simalungun Energi	839.828	591.095
PT Hidro Rizki Ilahi	517.074	398.462
PT Bumiloka Cikaso Energi	(831.755)	(680.587)
PT Sumber Baru Hydropower	(380.708)	(4.462.643)
PT Supraco Mitra Energie	(7.753.742)	(8.496.950)
PT Banyu Daya Perkasa	(138.569.491)	(130.710.669)
Jumlah	511.892.935.609	460.356.201.588

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PBA, Entitas Anak, tanggal 5 Januari 2021 dan 6 Januari 2020 para pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PBA menjadi sebesar Rp 500.000.000.000 yang berasal dari PT Tamaris Prima Energi (TPE).

26. DEPOSIT FOR FUTURES STOCK SUBSCRIPTIONS (continued)

Based on Circular Decision of Shareholders as a substitute of the Company Shareholders General Meeting dated December 30, 2021 and January 6, 2020 the shareholders planned to perform the increase of the Company's issued and fully paid capital amounted to Rp 1,560,851,776,027 and Rp 1,500,000,000,000 for the years ended December 31, 2021 and 2020 respectively, which the fund come from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) and PT Tamaris Hijau Lestari (THL).

For the year then ended June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company received deposit for future stock subscriptions from TJS amounted Rp 156,200,000,000.

27. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Equity - non-controlling interest

The details of equity from non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT Patria Bakti Abadi
PT Senagan Energi
PT Sulawesi Mini Hydro Power
PT Partogi Hidro Energi
PT Narumonda Energy
PT Persada Energihijau Lestari
PT Grahaenergi Mitra Bersama
PT Lampung Hydroenergy
PT Maji Biru Pusaka
PT Suar Investindo Capital
PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Hidro Rizki Ilahi
PT Bumiloka Cikaso Energi
PT Sumber Baru Hydropower
PT Supraco Mitra Energie
PT Banyu Daya Perkasa

Based on Circular Decision of Shareholders as a substitute of PBA, Subsidiary, Shareholders General Meeting dated January 5, 2021 and January 6, 2020, the shareholders planned to perform the increase of PBA issued and fully paid capital amounted to Rp 500,000,000,000 from PT Tamaris Prima Energi (TPE).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali (lanjutan)

Selama periode 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, PBA, Entitas Anak melakukan pembayaran uang muka setoran modal kepada TPE masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 24.000.000.000.

Selama periode 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, PBA, Entitas Anak, menerima uang muka setoran modal dari TPE masing-masing sebesar Rp 9.427.042.539 dan Rp nihil.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, peningkatan tersebut belum dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Oleh sebab itu, setoran modal tersebut disajikan pada akun "Uang Muka Setoran Modal di ekuitas.

b. Laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

Rincian laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022		30 Juni 2021/ June 30, 2021		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	
PT Patria Bakti Abadi	(1.526.096.001)	(1.526.096.001)	-	-	<i>PT Patria Bakti Abadi</i>
PT Partogi Hidro Energi	1.780.571.299	1.780.571.299	1.141.286.203	1.141.286.203	<i>PT Partogi Hidro Energi</i>
PT Sulawesi Mini Hydro Power	124.082.808	124.082.808	128.154.847	128.028.942	<i>PT Sulawesi Mini Hydro Power</i>
PT Lampung Hydroenergy	43.707.652	43.707.652	41.311.464	40.073.940	<i>PT Lampung Hydroenergy</i>
PT Bersaudara Simalungun Energi	248.625	248.625	62.995	62.890	<i>PT Bersaudara Simalungun Energi</i>
PT Grahaenergi Mitra Bersama	(263.877)	(263.877)	(68.415)	(68.415)	<i>PT Grahaenergi Mitra Bersama</i>
PT Persada Energihijau Lestari	(249.797)	(249.797)	(70.104)	(70.104)	<i>PT Persada Energihijau Lestari</i>
PT Suar Investindo Capital	25.378	25.378	6.449	16.012	<i>PT Suar Investindo Capital</i>
PT Hidro Rizki Ilahi	118.612	118.612	(162.297)	(162.461)	<i>PT Hidro Rizki Ilahi</i>
PT Bumiloka Cikaso Energi	(151.168)	(151.168)	(103.289)	(104.382)	<i>PT Bumiloka Cikaso Energi</i>
PT Supraco Mitra Energie	(170.933)	(170.933)	(637.040)	(631.528)	<i>PT Supraco Mitra Energie</i>
PT Sumber Baru Hydropower	(380.708)	(380.708)	(103.500)	(103.500)	<i>PT Sumber Baru Hydropower</i>
PT Narumonda Energy	2.244.113	2.244.113	(906.987)	(906.987)	<i>PT Narumonda Energy</i>
PT Maji Biru Pusaka	10.470.038	10.470.038	3.098.479	3.308.020	<i>PT Maji Biru Pusaka</i>
PT Banyu Daya Perkasa	(7.858.821)	(7.858.821)	(18.447.671)	(17.511.197)	<i>PT Banyu Daya Perkasa</i>
PT Senagan Energi	(597.689.179)	(597.689.179)	(607.013.152)	(587.445.662)	<i>PT Senagan Energi</i>
Jumlah	(175.930.941)	(175.930.941)	686.546.501	705.910.290	Total

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

a. Equity - non-controlling interest (continued)

During June 30, 2022 and December 31, 2021, PBA, Subsidiary, paid deposit for future stock subscriptions to TPE amounted Rp nil and Rp 24,000,000,000, respectively.

During June 30, 2022 and December 31, 2021, PBA, Subsidiary, received deposit for future stock subscription from TPE amounted Rp 9,427,042,539 and Rp nil, respectively.

Until June 30, 2022, the capital stocks increase has not been reported to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Therefore, the paid-up capital stock was presented in "Deposit For Future Stock Subscriptions" account in equity.

b. Income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest

The details of income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest during the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali (lihat Catatan 4d)	32.733.755.218	32.733.755.218	<i>Difference in value of restructuring transactions between entities under common control (see Note 4d)</i>
Aset pengampunan pajak Catatan 20f)	2.973.827.228	2.973.827.228	<i>Tax amnesty (see Note 20f)</i>
Jumlah	35.707.582.446	35.707.582.446	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari penjualan 68,00% dan 11,76% kepemilikan di PT Mtiga Power Management masing-masing kepada PT Tata Jabarsejahtera (TJS), pihak berelasi dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL), pihak berelasi. Harga penjualan kepada TJS dan THL masing-masing sebesar Rp 1.700.000.000 dan Rp 294.000.000.

This accounts consist of:

Difference in value of restructuring transaction between entities under common control arising from the sale of 68.00% and 11.76% ownership in PT Mtiga Power Management to PT Tata Jabar Sejahtera (TJS), a related party and PT Tamaris Hijau Lestari (THL), a related party, respectively. The sale price to TJS and THL amounted to Rp 1,700,000,000 and Rp 294,000,000, respectively.

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(37.665.509.751)	(37.665.509.751)	<i>Difference in value of transactions with non-controlling interest</i>
Kerugian aktuarial (lihat Catatan 22)	(1.496.907.989)	(1.644.983.705)	<i>Actuarial losses (see Note 22)</i>
Jumlah	(39.162.417.740)	(39.310.493.456)	Total

Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada pihak non-pengendali dengan bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian.

This accounts consist of:

Difference in value of transactions with non-controlling interest represents the difference between the value paid to non-controlling interest and the portion of non-controlling interest obtained by the Group's in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control.

Pada tanggal 25 Juni 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Jaseka Indonesia Makmur atas pengalihan saham sebanyak 614 saham atau 3% kepemilikan saham di PT Lampung Hydroenergy (LHE), Entitas Anak. Sejak tanggal tersebut, Entitas Induk memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui PBA sebesar 99,10% atas LHE.

On June 25, 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Jaseka Indonesia Makmur regarding the transfer of shares of 614 shares or 3% share ownership in PT Lampung Hydroenergy (LHE), a Subsidiary. Since that date, the Company has ownership both directly and indirectly through PBA of 99.10% of LHE.

Pada tanggal 6 Mei 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Tamaris Prima Energi atas pengalihan saham sebanyak 5.000 saham atau 20% kepemilikan saham di PT Partogi Hidro Energi (PHE), Entitas Anak. Sejak tanggal tersebut, Entitas Induk memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui PBA sebesar 94% atas PHE.

On May 6, 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Tamaris Prima Energi regarding the transfer of shares of 5.000 shares or 20% shares ownership in PT Partogi Hidro Energi (PHE), a Subsidiary. Since that date, the Company has ownership both directly and indirectly through PBA of 94% of PHE.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

29. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

	2021			
	PHE	LHE	Jumlah/ Total	
Nilai aset bersih Entitas Anak sebelum perubahan kepemilikan	17.939.362.077	8.554.289.450		Net assets value of the Subsidiaries before changes of ownership
Persentase kepentingan non-pengendali sebelum perubahan kepemilikan	20,00%	3,00%		Percentage of non-controlling interests before changes in ownership
Bagian kepentingan non-pengendali sebelum perubahan kepemilikan	3.587.872.415	256.628.684	3.844.501.099	The portion non-controlling interests before changes in ownership
Nilai aset bersih Entitas Anak sebelum perubahan kepemilikan	17.939.362.077	8.554.289.450		Net assets value of the Subsidiaries before changes of ownership
Persentase kepentingan non-pengendali setelah perubahan kepemilikan	6,00%	0,90%		Percentage of non-controlling interests after changes in ownership
Bagian kepentingan non-pengendali setelah perubahan kepemilikan	1.076.361.725	76.988.605	1.153.350.330	The portion non-controlling interests after changes in ownership
Bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Entitas Induk saat transaksi perubahan kepemilikan	2.511.510.690	179.640.079	2.691.150.769	The portion non-controlling interests obtained by the Company when the transaction of changes in ownership
Nilai yang dibayar kepada kepentingan non-pengendali	5.000.000.000	300.000.000	5.300.000.000	The value paid to non-controlling interest
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(2.488.489.310)	(120.359.921)	(2.608.849.231)	Difference in value from transactions with non-controlling interest

30. PENDAPATAN USAHA BERSIH

30. NET REVENUES

Rincian pendapatan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Kuangan konsesi	125.997.292.711	81.671.773.115	Concession finance
Proyek konsesi	90.026.957.524	39.921.598.944	Concession project
Operasi dan pemeliharaan	59.386.829.320	63.266.843.014	Operating and maintenance
Jumlah	275.411.079.554	184.860.215.073	Total

Penjualan listrik Entitas Anak kepada PLN masing-masing sebesar Rp 259.050.354.599 dan Rp 228.248.193.418 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021.

Subsidiaries' sales of electricity to PLN amounted to Rp 259,050,354,599 and Rp 228,248,193,418 for the years ended June 30, 2022 and June 30, 2021, respectively.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Proyek konsesi	90.042.519.116	39.921.598.944	Concession project
Gaji, upah dan tunjangan	12.579.552.950	6.343.428.731	Salaries, wages and allowance
Operasional dan perawatan	5.901.635.081	20.107.355.704	Operational and maintenance
Outsourcing	3.937.737.639	2.736.579.951	Outsourcing
Asuransi	3.581.705.725	4.155.035.253	Insurance

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Retribusi	2.061.817.953	1.722.876.580
Kesejahteraan karyawan	1.334.421.427	961.160.259
Amortisasi	852.914.016	-
Imbalan kerja karyawan	-	524.192.605
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	919.445.707	1.566.091.017
Jumlah	121.211.749.614	78.038.319.044

31. COST OF REVENUES

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
	1.722.876.580	<i>Retribution</i>
	961.160.259	<i>Employee welfare</i>
	-	<i>Amortization</i>
	524.192.605	<i>Employee benefits</i>
	1.566.091.017	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Total	78.038.319.044	

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Jasa profesional	19.305.535.964	9.220.633.041
Representasi	2.700.846.589	478.737.877
Penyusutan (lihat Catatan 11)	2.315.843.472	3.525.438.354
Perlengkapan kantor	1.984.403.470	1.843.742.891
Gaji, upah dan tunjangan	938.857.341	1.025.820.700
Perjalanan dinas	716.276.561	363.654.360
Perbaikan dan perawatan	520.857.782	300.711.075
Pajak	220.898.524	395.463.154
Perijinan dan lisensi	281.678.084	569.823.600
Kesejahteraan karyawan	295.092.638	297.298.918
Bensin, tol dan parkir	297.035.122	277.283.401
Amortisasi (lihat Catatan 13)	1.043.943	282.884.760
Sewa	243.612.788	222.857.720
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	926.426.755	972.242.729
Jumlah	30.748.409.034	19.776.592.580

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
	9.220.633.041	<i>Professional fee</i>
	478.737.877	<i>Representation</i>
	3.525.438.354	<i>Depreciation (see Note 11)</i>
	1.843.742.891	<i>Office supplies</i>
	1.025.820.700	<i>Salaries, wages and allowances</i>
	363.654.360	<i>Travelling</i>
	300.711.075	<i>Repair and maintenance</i>
	395.463.154	<i>Taxes</i>
	569.823.600	<i>Permit and license</i>
	297.298.918	<i>Employee welfare</i>
	277.283.401	<i>Fuel, toll and parking</i>
	282.884.760	<i>Amortization (see Note 13)</i>
	222.857.720	<i>Rent</i>
	972.242.729	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Total	19.776.592.580	

33. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Bunga pinjaman bank	77.035.790.640	97.740.670.535
Bunga pinjaman pihak berelasi	-	-
Biaya sindikasi	13.241.450.959	-
Kupon obligasi	13.200.000.000	-
Administrasi dan provisi bank	435.915.424	3.003.132.188
Bunga wesel	204.274.000	-
Bunga sewa	-	402.197.783
Lain-lain	76.042.173	-
Jumlah	104.193.473.195	101.146.000.506

33. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
	97.740.670.535	<i>Bank loan interest</i>
	-	<i>Related party interest</i>
	-	<i>Syndicated fee</i>
	-	<i>Coupon of bonds payable</i>
	3.003.132.188	<i>Bank administration and provision</i>
	-	<i>Promissory notes interest</i>
	402.197.783	<i>Leases liabilities interest</i>
	-	<i>Others</i>
Total	101.146.000.506	

34. BEBAN DAYA REAKTIF

Kelebihan daya merupakan biaya daya reaktif atas produksi listrik yang tidak dapat diserap oleh jaringan transmisi PLN dan menjadi beban Grup masing-masing sebesar Rp 10.112.566.088 dan Rp 12.582.751.717 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

34. REACTIVE ENERGY EXPENSES

Excess energy represents the cost of reactive power for electricity produced which can not be absorbed by PLN's transmission network and become the cost of the Group amounted to Rp 10,112,566,088 and Rp 12,582,751,717 for the year ended June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Penghasilan imbalan kerja	-	9.577.634.638	Employee benefit income
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	895.323.647	991.593.172	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	895.323.647	10.569.227.810	Total

35. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

This account consists of:

36. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI DAN AMORTISASI

Sistem pelaporan manajemen mengevaluasi kinerja berdasarkan sejumlah faktor. Namun, pengukuran profitabilitas utama untuk mengevaluasi hasil operasi didasarkan pada ukuran laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA"). Perhitungan rekonsiliasi atas EBITDA dengan laba sebelum pajak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	8.420.312.454	(23.287.919.251)	Income (loss) before provision for tax benefit (expense)
Penyesuaian:			Adjustment:
Penyusutan dan amortisasi	54.730.769.987	51.337.709.477	Depreciation and amortization
Beban keuangan	104.193.473.195	101.146.000.506	Financial expenses
Pendapatan operasi dan pemeliharaan	(59.386.829.320)	(63.266.843.014)	Operation and maintenance
Pendapatan keuangan konsesi	(125.997.292.711)	(81.671.773.115)	Concession finance revenues
Pendapatan ditagihkan ke PLN	259.050.354.599	228.248.193.418	Revenue billed to PLN
Penyesuaian pendapatan (beban) lain-lain	724.569.170	(3.395.529.523)	Adjustment to other income (expenses)
Penyesuaian lainnya	(41.449.111.710)	(46.676.472.354)	Other adjustment
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	200.286.245.664	162.433.366.144	Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)

Penyesuaian lainnya merupakan penyesuaian untuk mengecualikan dampak dari penerapan ISAK No. 16, pendapatan proyek konsesi, pendapatan keuangan konsesi, pendapatan operasi dan pemeliharaan, dan beban proyek konsesi.

Other adjustment represent adjustment to exclude the impact of adoption ISAK No. 16, construction revenue under service concession arrangements, finance income under service concession arrangements, operation and maintenance revenue under service concession arrangements, and related construction costs.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In normal course of business, the Group conducts transactions with related parties. Transactions with related parties are conducted in accordance with the terms and conditions agreed by both parties that may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

The balance of accounts and transactions with the related parties are as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Piutang lain-lain

	Juni 2022		Desember 2021	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets
PT Mtiga Power Management	37.457.144.165	0,787%	33.313.094.892	0,773%
PT Rizki Air Sejahtera	8.432.406.104	0,177%		
PT Bakti Bangun Patria	5.726.713.000	0,120%	1.730.183.000	0,040%
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	284.773.404	0,006%	70.968.358	0,002%
Jumlah	51.901.036.673	1,091%	33.384.063.250	0,775%

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Other receivables

PT Mtiga Power Management
PT Rizki Air Sejahtera
PT Bakti Bangun Patria
Others (below of Rp 500 million)

Total

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Utang usaha

	Juni 2022		Desember 2021	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities
PT Mtiga Power Management	14.503.809.153	0,586%	22.078.426.588	0,980%
PT Bakti Bangun Patria	3.790.684.884	0,153%	3.790.684.884	0,168%
Jumlah	18.294.494.037	0,739%	25.869.111.472	1,148%

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Trade payables

PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria

Total

e. Utang lain-lain

	Juni 2022		Desember 2021	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities
PT Mtiga Power Management	3.313.668.412	0,134%	-	-
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	63.701.916	0,003%	37.358.753	0,002%
Jumlah	3.377.370.329	0,137%	37.358.753	0,002%

e. Other payables

PT Mtiga Power Management
Others (below of Rp 500 million)

Total

Piutang dan utang pihak-pihak berelasi lainnya yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok, tanpa jaminan dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Other receivables and other payables related parties arising from non-trade transactions, provided without any collateral and have no fixed repayment dates.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Seluruh piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dari/kepada pihak berelasi dalam denominasi mata uang Rupiah.

All other receivables, trade payables and other payables from/to related parties are denominated in Rupiah currency.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak-pihak berelasi karena seluruh piutang masih dapat tertagih.

Based on the review of the financial conditions of related parties, the management of the Group believes that no allowance for impairment losses on receivables from related parties is necessary because all receivables are collectible.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 7.897.589.094 dan Rp 15.795.178.188 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Total remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 7,897,589,094 and Rp 15,795,178,188 for the periods ended June 30, 2022 and December 31, 2021.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Tatajaba Sejahtera	Pemegang saham/Shareholders	Utang lain-lain/Other payables
PT Bakti Bangun Patria	Entitas asosiasi/Associated company	Piutang pihak berelasi/ Due from related party Utang usaha/Trade payables
PT Mtiga Power Management	Entitas asosiasi/Associated company	Piutang lain-lain/Other receivables Utang usaha/Trade payables Utang lain-lain/Other payables
PT Rizki Air Sejahtera	Entitas dengan pengendalian bersama/Entity under common control	Utang lain-lain/Other payables

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, rincian aset dan liabilitas moneter dalam denominasi mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 Juni 2022			31 Desember 2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Aset:							Assets:
Kas dan bank	USD 663.230 SGD 488	9.847.632.149 5.215.958		USD 189.132 SGD 495	2.698.727.437 5.215.958		Cash on hand and in banks
Liabilitas:							Liabilities:
Utang lain-lain	EUR (209.534)	(3.270.762.045)		EUR (287.055)	(4.629.337.500)		Other payables
Wesel bayar	USD (700.000)	(9.988.300.000)		USD (700.000)	(9.988.300.000)		Promissory notes
Utang bank jangka panjang	USD -	-		USD -	-		Long-term bank loans
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	SGD 488 EUR (209.534) USD (36.770)	5.215.958 (3.270.762.045) (545.960.960)		SGD 495 EUR (287.055) USD (510.868)	5.215.958 (4.629.337.500) (7.289.572.563)		Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net

39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

39. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic loss per share for the years ended

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2020:

December 31, 2021 and 2020:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	10.957.537.003	(14.485.236.421)	<i>Net loss for the year attributable to the owners of the Parent Entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah Saham biasa yang beredar Pemilik Entitas Induk	220.000	220.000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Labanya (Rugi) per Saham Dasar	49.807	(65.842)	Basic Income (Loss) per Share

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik.

Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang.

Sedangkan untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan bank di beberapa bank.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

The Company's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of receivables.

For credit risk related to the banks, only credible banks institution was selected. More over, the Group's policy is not to limit the exposure only to certain institutions, therefore the Group have cash on hand and in banks in several banks.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas dan bank	188.900.014.030	100.325.376.494	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	49.424.712.910	42.978.122.988	Trade receivables
Piutang lain-lain	63.403.477.383	47.250.023.254	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	1.957.762.695	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3.780.779.861.409	3.482.978.559.216	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	62.851.186.692	58.305.534.953	Other assets (restricted funds and security deposit)
Jumlah	4.145.359.252.424	3.733.795.379.600	Total

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 Juni 2022				
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			
		Sampai Dengan 60 Hari/ <i>Up To 60 Days</i>	61 Sampai Dengan 90 Hari/ <i>61 To 90 Days</i>	Lebih Dari 90 Hari/ <i>Over 90 Days</i>	
Kas dan bank	188.900.014.030	-	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	42.978.122.988	-	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	49.424.712.910	-	-	-	Other receivables
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3.780.779.861.409	-	-	-	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (uang jaminan dan dana dalam pembatasan)	62.851.186.692	-	-	-	Other assets (security deposit and restricted funds)
Jumlah	4.145.359.252.424	-	-	-	Total
	31 Desember 2021				
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			
		Sampai Dengan 60 Hari/ <i>Up To 60 Days</i>	61 Sampai Dengan 90 Hari/ <i>61 To 90 Days</i>	Lebih Dari 90 Hari/ <i>Over 90 Days</i>	
Kas dan bank	100.325.376.494	-	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	42.978.122.988	-	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	47.250.023.254	-	-	-	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.957.762.695	-	-	-	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3.482.978.559.216	-	-	-	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (uang jaminan dan dana dalam pembatasan)	58.305.534.953	-	-	-	Other assets (security deposit and restricted funds)
Jumlah	3.733.795.379.600	-	-	-	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang dari Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang dari Grup masing-masing sebesar Rp 9.988.300.000 dan Rp 9.988.300.000, dan utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 1.749.163.624.767 dan Rp 2.289.621.225.818 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank, deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's promissory notes and long-term bank loans with floating interest rates.

The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's promissory notes and long-term bank loans amounted to Rp 9,988,300,000 and Rp 9,988,300,000, respectively, and long-term bank loans amounted to Rp 1,749,163,624,767 and Rp 2,289,621,225,818 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their promissory notes and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts, time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset atau liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa dan Dolar Singapura dengan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu.

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan pembangunan PLTM/PLTA Grup. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas PLTM/PLTA yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pada normalnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Market Risks (continued)

Foreign Currency Exchange Rate Risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from net asset or net liabilities that are different from the functional currency of the Group.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar, Euro European and Singapore Dollar with Rupiah.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Group can not meet obligations at maturity. Management evaluates and close monitoring of cash inflows (*cash-in*) and cash outflow (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations due. In general, the funding requirements for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

Liquidity needs of the Group arised from the need to finance investment and capital expenditures relating to the development of Group's PLTM/PLTA. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing PLTM/PLTA and expand the area of development and supporting infrastructure.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risks (continued)

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risks (continued)

Tabel berikut merupakan ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

The following tables provides the due date profile of Group's financial liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

		30 Juni 2022			
	Jumlah/ Total	Di Bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun Atau Lebih/ 1 Year Or More	-	
Utang usaha	18.461.228.424	18.461.228.424		-	Trade payables
Utang lain-lain	15.402.901.472	15.402.901.472		-	Other payables
Beban masih harus dibayar	23.173.577.154	23.173.577.154		-	Accrued expenses
Wesel bayar	9.988.300.000	9.988.300.000		-	Promissory notes
Utang bank	1.619.304.038.187	50.751.834.496	1.568.552.203.691		Bank loans
Liabilitas sewa	661.781.717	661.781.717		-	Leases liabilities
Jumlah	1.686.991.826.954	118.439.623.263	1.568.552.203.691		Total
		31 Desember 2021			
	Jumlah/ Total	Di Bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun Atau Lebih/ 1 Year Or More	-	
Utang usaha	26.017.367.359	26.017.367.359		-	Trade payables
Utang lain-lain	7.861.290.107	7.861.290.107		-	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.162.216.859	3.162.216.859		-	Accrued expenses
Wesel bayar	9.988.300.000	9.988.300.000		-	Promissory notes
Utang bank	2.159.394.811.162	66.436.894.516	2.092.957.916.646		Bank loans
Liabilitas sewa	2.777.668.411	2.347.104.554	430.563.857		Leases liabilities
Jumlah	2.209.201.653.898	115.813.173.395	2.093.388.480.503		Total

JAMINAN

Grup menjaminkan aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan piutang usaha sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (lihat Catatan 6, 7 dan 19).

COLLATERAL

Group offers unbilled financial assets from service concession project and trade receivables as collateral for long-term bank loans as of June 30, 2022 and December 31, 2021 (see Notes 6, 7 and 19).

MANAJEMEN RISIKO MODAL

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, though the optimization of the debt and equity balance.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure to finance at a reasonable cost.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jumlah liabilitas	2.476.200.362.900	2.254.108.122.223	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan bank	188.900.014.030	100.325.376.494	<i>Less cash on hand and in banks</i>
Liabilitas bersih	2.287.300.348.870	2.153.782.745.729	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	2.281.450.211.685	2.056.040.139.510	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	1,00	1,05	<i>Liabilities-to-equity ratio</i>

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position consolidation less cash on hand and in banks. Whereas, total capital is all components of the equity in the statement of financial position consolidation. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculation is as follows:

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Aset lancar					Current assets
Kas dan bank	188.900.014.030	100.325.376.494	100.325.376.494	100.325.376.494	<i>Cash on hand and in banks</i>
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	609.711.813.704	609.711.813.704	609.711.813.704	609.711.813.704	<i>Unbilled financial assets from service concession project</i>
Piutang usaha	49.424.712.910	49.424.712.910	42.978.122.988	42.978.122.988	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	63.403.477.383	63.403.477.383	47.250.023.254	47.250.023.254	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang pihak berelasi	-	-	1.957.762.695	1.957.762.695	<i>Due from related parties</i>
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3.171.068.047.705	3.171.068.047.705	2.873.266.745.512	2.873.266.745.512	<i>Unbilled financial assets from service concession project</i>
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	62.851.186.692	62.851.186.692	58.305.534.953	58.305.534.953	<i>Other assets (restricted funds and security deposit)</i>
Jumlah aset keuangan	4.145.359.252.424	4.145.359.252.424	3.733.795.379.600	3.733.795.379.600	<i>Total financial assets</i>

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Pada biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
<u>Liabilitas jangka pendek</u>					<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	18.461.228.424	18.461.228.424	26.017.367.359	26.017.367.359	<u>Trade payables</u>
Utang lain-lain	15.402.901.472	15.402.901.472	7.861.290.107	7.861.290.107	<u>Other payables</u>
Beban masih harus dibayar	23.173.577.154	23.173.577.154	3.162.216.859	3.162.216.859	<u>Accrued expenses</u>
Wesel bayar	9.988.300.000	9.988.300.000	9.988.300.000	9.988.300.000	<u>Promissory notes</u>
Utang bank	50.751.834.496	50.751.834.496	66.436.894.516	66.436.894.516	<u>Bank loans</u>
Liabilitas sewa	661.781.717	661.781.717	2.347.104.554	2.347.104.554	<u>Leases liabilities</u>
<u>Liabilitas jangka panjang</u>					<u>Non-current liabilities</u>
Utang bank	1.568.552.203.691	1.568.552.203.691	2.092.957.916.646	2.092.957.916.646	<u>Bank loans</u>
Liabilitas sewa	-	-	430.563.857	430.563.857	<u>Leases liabilities</u>
Jumlah liabilitas keuangan	1.686.991.826.954	1.686.991.826.954	2.209.201.653.898	2.209.201.653.898	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument can be exchanged in a current transaction between a party who wishes and has adequate knowledge through a reasonable transaction, not in a forced sale or liquidation sale.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga dikutip (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
 - Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga dikutip yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
 - Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
 - *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
 - *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.

a. *Short-term financial assets and liabilities.*

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang.

Nilai wajar dari aset lain-lain (dana dalam pembatasan), wesel bayar dan utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar dari aset lain-lain (uang jaminan) dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

Perjanjian dengan PT PLN (Persero)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

Pada tanggal 21 Juli 2010, SIC dan PT PLN (Persero) - Wilayah Nusa Tenggara Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SIC sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SIC dan SIC harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 32.336 GWh/tahun atau setara dengan Capacity Factor sebesar 66%, selama jangka waktu pengoperasian. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amandemen Kelima No. SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 tanggal 6 Juni 2016, mengenai perubahan harga beli tenaga listrik dari sebesar Rp 852,8 per kWh menjadi sebesar Rp 1.062,5 per kWh dan berlaku sejak ditandatangani Amandemen Kelima tersebut.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

Pada tanggal 7 April 2008, BSE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BSE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BSE dan BSE harus mempertahankan ketersediaan tenaga listrik rata-rata sebesar 44,7 GWh/tahun.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities.

Fair value of other assets (restricted funds), promissory notes and long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

The fair value of leases liabilities is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

Fair value of other assets (security deposit) is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

Fair value unbilled financial assets from service concession project are measured at amortized cost using the effective interest method.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

Agreement premises PT PLN (Persero)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

On July 21, 2010, SIC and PT PLN (Persero) - Region Nusa Tenggara Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SIC for the amount of electricity (kWh) generated by SIC and SIC shall maintain an average Power Supply of 32,336 GWh/year or equivalent to 66% Capacity Factor for the time of operation. This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment No. SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 dated June 6, 2016, concerning the changes in the purchase price of electricity from amounted to Rp 852.8 per kWh to Rp 1,062.5 per kWh and effective from the signing of the Fifth Amendment.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

On April 7, 2008, BSE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from BSE for the amount of electricity (kWh) generated by BSE and BSE shall maintain an average Power Supply of 44.7 GWh/year.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE) (lanjutan)

PPA tersebut telah beberapa kali dilakukan Amandemen. Berdasarkan Amandemen VII atas PPA PLTM Silau 2 tanggal 2 Mei 2016 antara BSE dengan PLN, diterapkan harga baru jual beli tenaga listrik sebesar Rp 850 x F per kWh dengan faktor kali (F) untuk Sumatera adalah 1,10 atau setara dengan Rp 935 per kWh.

Berdasarkan Amandemen VIII atas PPA tanggal 30 November 2020 antara BSE dengan PLN, diterapkan bahwa:

1. PLN wajib membeli tenaga listrik dari BSE sampai dengan Ketersediaan Energi Minimal sebesar 44,7 GWh dengan harga jual beli tenaga listrik sebesar Rp 935 per kWh.
2. Dalam hal realisasi produksi tenaga listrik yang dihasilkan BSE melebihi Ketersediaan Energi Minimal, maka PLN wajib membeli kelebihan energy yang dihasilkan tanpa pembatasan produksi. Harga jual beli tenaga listrik atas kelebihan energy ditetapkan sebesar 80% harga jual beli tenaga listrik yang berlaku saat ini atau setara Rp 748 per kWh dan berlaku mulai tahun 2020.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

Pada tanggal 13 November 2009, BCE dan PT PLN (Persero) (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik *Power Purchase Agreement* (PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BCE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BCE dan BCE harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 27,73 GWh/tahun atau setara dengan *Capacity Factor* sebesar 60%, selama jangka waktu pengoperasian.

Berdasarkan Addendum Keempat atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik No. SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 tanggal 29 April 2016 antara BCE dengan PLN bahwa harga beli tenaga listrik berubah menjadi sebesar Rp 850 per kWh dan berlaku mulai tanggal 1 Mei 2016.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

Pada tanggal 29 Mei 2015, HRI dan PLN menandatangani PPA, dimana PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTM milik HRI di Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari HRI sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh HRI. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp 1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp 750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

Agreement premises PT PLN (Persero) (continued)

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE) (continued)

The PPA has been amended several times. Based on Amendment VII of PPA for PLTM Silau 2 dated May 2, 2016 between BSE and PLN, a new sale and purchase price of Rp 850 x F per kWh is applied with the times factor (F) for Sumatra being 1.10 or equivalent to Rp 935 per kWh.

Based on Amendment VIII PPA for PLTM Silau 2 dated November 30, 2020 between BSE and PLN, applied that:

1. PLN is required to purchase electricity from BSE up to Minimum Energy Availability of 44.7 GWh using poer purvhase price of Rp 935 per kWh.
2. In the event that the realization of the electricity produced by BSE exceeds the Minimum Energy Availability, then PLN is obliged to purchase the excess energy produces without production restrictions. The sale and purchase price of electricity for excess energy is set at 80% of the current power purchase price or equivalent to Rp 748 per kWh and starting in 2020 effectively.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

On November 13, 2009, BCE and PT PLN (Persero) (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from BCE for the amount of electricity (kWh) generated by BCE and BCE shall maintain an average Power Supply of 27.73 GWh/year or equivalent to 60% Capacity Factor for the time of operation.

Based on the Fourth Addendum of the Power Purchase Agreement No. SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 dated April 29, 2016 between BCE and PLN that the purchase price of electricity changed to Rp 850 per kWh and will be effective since May 1, 2016.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

On May 29, 2015, HRI and PLN entered into PPA, which PLN purchase electricity generated by HRI's PLTM located at Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from HRI for the amount of electricity (kWh) generated by HRI. This agreement is effective after the signing of this agreement up to 20 years since the commencing of commercial operations.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

Pada tanggal 22 Januari 2015, BDP dan PLN menandatangani PPA No. 0005.PJ/041/DJBB/2015, dimana PLN membeli tenaga listrik dari PLTM milik BDP di Desa Cibarengkok dan Gunung Gede, Kecamatan Penggarangan, Kabupaten Lebak, Banten. Perjanjian tersebut berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun setelah tercapainya tanggal COD.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp 1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp 750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

Berdasarkan Amendemen II PPA No. 0020.Add/ABA.01.01/DISBANTEN/2016 tanggal 18 November 2016, mengenai biaya pemakaian tenaga listrik oleh penyedia listrik untuk *Auxiliaries Equipment dan Office Facilities* dikenakan layanan khusus yang berlaku di tarif tenaga listrik (TTL) tanpa dikenakan batasan energi minimal (Emin) dengan faktor pengali $N = 1,5$ dan pemakaian kelebihan daya reaktif (kVARh) dikenakan, dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 dengan tarif industri, dengan daya tersambung yang setara.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen VI PPA No. P.ADD-003/DIR/BDP/IX/2019 tanggal 2 September 2019, mengenai penyesuaian perhitungan apabila pola operasi pembangkit di luar faktor daya 0,85 sebagai berikut:

1. (kWh ekspor) x Rp/kWh sesuai nilai kontrak.
2. (kWh impor) x (Rp/kWh Tarif Layanan Khusus x 1,5).
3. (Selisih kVARh impor) x Rp/kVARh Tarif Industri (I-3/TM)

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

Pada tanggal 9 Maret 2007, SMHP dan PLN menandatangani PPA, dimana PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTA milik SMHP di Desa Tassillu, Kecamatan Sinjai Barat, Sinjai, Sulawesi Selatan. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp 469,22 per kWh dengan rincian untuk Komponen (A) Rp 385,38 per kWh; Komponen (B) Rp 63,06 per kWh; Komponen (C) Rp 10,00 per kWh; Komponen (D) Rp 10,78 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik setiap bulan akan disesuaikan dengan perubahan kurs Dollar Amerika Serikat.

Agreement premises PT PLN (Persero) (continued)

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

On January 22, 2015, BDP and PLN entered into PPA No. 0005.PJ/041/DJBB/2015, which PLN purchase electricity generated by BDP's PLTM located at Cibarengkok dan Gunung Gede Village, Penggarangan District, Lebak Regency, Banten. The agreement is effective after the signing of the agreement up to 20 years since the date of COD is reached.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp 1,075 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp 750 per kWh, effective from the date of commercial operation.

Based on the Amendment II of PPA No. 0020.Add/ABA.01.01/DISBANTEN/2016 dated November 18, 2016, concerning the cost of electricity consumption by electricity providers for *Auxiliaries Equipment and Office Facilities* is subject to special services that apply at electricity tariffs (TTL) without the limitation of minimum energy imposed (Emin) by a factor of $N = 1.5$ and usage excess of power reactive (kVARh) imposed, in terms of the average power factor each month is less than 0.85 with industrial rates, with equal power connected.

The agreement has been amended several time, based on the Amendment VI of PPA No. P.ADD-003/DIR/BDP/IX/2019 dated September 2, 2019, concerning the calculation adjustment if the operation pattern of power plant is outside the 0,85 power factor as follows:

1. (kWh export) x Rp/kWh based on contract value.
2. (kWh import) x (Rp/kWh Special Service Rates x 1,5).
3. (Difference import kVARh) x Rp/kWh Industry Rates (I-3/TM).

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

On March 9, 2007 has already signed Power Purchase Agreement between the Company, as the Seller and PT PLN (Persero) ("PLN") as the purchaser located at Desa Tassillu, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. This agreement will be effective as of the signing of this agreement up to 25 years since the commencement of commercial operations.

The sale and purchase price of electricity is determined Rp 469.22 per kWh with details for Component (A) Rp 385.38 per kWh; Component (B) Rp 63.06 per kWh; Component (C) Rp 10.00 per; Component (D) Rp 10.78 per kWh, effective from the date of commercial operation. The determination of escalation calculation of sale and purchase price of electricity will be adjusted with the changes of United States Dollar exchange rate.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP) (lanjutan)

Berdasarkan amendemen PPA tanggal 12 Januari 2011, harga jual listrik berubah dari Rp 469,22 per kWh menjadi Rp 601 per kWh dengan rincian rincian untuk Komponen (A) Rp 517,16 per kWh; Komponen (B) Rp 63,06 per; Komponen (C) Rp 10,00 per kWh; Komponen (D) Rp 10,78 per kWh. Eskalasi kenaikan/penyesuaian terhadap harga jual beli listrik dapat dilakukan dalam hal terjadi kondisi perubahan makro ekonomi yang secara substansial mempengaruhi PLTA sesuai ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik dalam PPA.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

Pada tanggal 16 November 2017, MBP dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari MBP sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh MBP. Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp 868 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Harga kelebihan energi listrik ditentukan 50% dari harga jual beli listrik.

PT Senagan Energi (SNE)

Pada tanggal 28 Februari 2012, SNE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SNE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh Perusahaan dan Perusahaan harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 69.217.586 kWh/tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, diterapkan harga transaksi sebesar Rp 787 per kWh.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Amendemen III PPA No. 59/SNE/SPM/V/2016 tanggal 27 Mei 2016, mengenai perubahan harga jual beli listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp 1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp 935 per kWh.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

Pada tanggal 1 Maret 2011, 23 Desember 2011, 11 Maret 2015 JDG dan PLN menandatangani perjanjian PPA untuk PLTM Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 dan Cianten 3. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun untuk Cianten 1 dan Cianten 2 dan 20 tahun untuk Cianten 1B dan Cianten 3, yang dimulai sejak tanggal operasi komersial. Harga jual beli listrik yang ditentukan untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 sebesar Rp 656 per kWh dan untuk Cianten 1B dan Cianten 3 ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp 1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp 750 per kWh.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

Agreement premises PT PLN (Persero) (continued)

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP) (continued)

Based on amendment of PPA on January 12, 2011, the sale and purchase price of electricity changed from Rp 469.22 per kWh to Rp 601 per kWh with details for Component (A) Rp 517.16 per kWh; Component (B) Rp 63.06 per kWh; Component (C) Rp 10.00 per kWh; Component (D) Rp 10.78 per kWh. The escalation increment/adjustment to the sale and purchase price of electricity can be carried out in the event of a change in macroeconomic conditions that substantially affects the PLTM in accordance with the calculation of the escalation of the sale and purchase price of electricity stated in PPA.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

On November 16, 2017, MBP and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from MBP for the amount of electricity (kWh) generated by MBP. The sale and purchase price of electricity is determined Rp 868 per kWh, effective from the date of commercial operation. The price of excess electricity is determined at 50% of sale and purchase price of electricity.

PT Senagan Energi (SNE)

On February 28, 2012, SNE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SNE for the amount of electricity (kWh) generated by the Company and the Company shall maintain an average Power Supply of 69,217,586 kWh/year.

Based on the agreement, transaction price amounted to Rp 787 per kWh.

The agreement has been amended several time, based on the Amendment III of PPA No. 59/SNE/SPM/V/2016 dated May 27, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp 1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp 935 per kWh.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

On March 1, 2011, December 23, 2011, March 11, 2015 JDG and PLN entered into PPA for Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 and Cianten 3 PLTM. This agreement is valid for 15 years for Cianten 1 dan Cianten 2 and for 20 years for Cianten 1B and Cianten 3, started from the date of financing. Sale and purchase are determined for PLTM Cianten 1 and Cianten 2 amounted to Rp 656 per kWh and for Cianten 1B and Cianten 3 are determined for years of 1st until 8th amounted Rp 1,075 per kWh and for years 9th until 20th amounted to Rp 750 per kWh.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG) (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amandemen Kelima No. 82/JDG/OL/XII/2016 dan 83/JDG/OL/XII/2016 dan tanggal 21 Desember 2016, mengenai perubahan penagihan dan pembayaran. Amandemen Keempat No. 38/JDG/OL/XII/2016 dan Amandemen Kedua No. 40/JDG/OL/IV/2016 tanggal 21 April 2016 mengenai perubahan harga jual beli listrik untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 menjadi sebesar Rp 850 per kWh dan untuk PLTM Cianten 1B dan Cianten 3 menjadi Rp 1.100 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 dan Rp 850 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20. Amendemen perjanjian tersebut berlaku sejak ditandatanganinya Amendemen tersebut.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

Pada tanggal 4 Oktober 2012, SME dan PT PLN (Persero) - Wilayah Sumatera Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SME sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SME. Harga beli tenaga listrik mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 31 Tahun 2019 jo Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4 Tahun 2012. Harga jual beli listrik yang berlaku saat ini sebesar Rp 787,2 per kWh.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amandemen VI No. 014.1.AMD/HKM.04.01/WSB/2017 tanggal 3 Mei 2017, mengenai titik penyerahan tenaga listrik dari SME kepada PLN adalah pada titik transaksi yang terletak di GH Alahan Panjang, pembangunan PLTM harus diselesaikan oleh SME sesuai jadwal COD yang ditentukan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 24 bulan sejak *Financing Date* tercapai dan SME harus mencapai *Financing Date* selambat-lambatnya tanggal 3 Agustus 2017.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp 1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp 935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

Agreement premises PT PLN (Persero) (continued)

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG) (continued)

This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment No. 82/JDG/OL/XII/2016 and 83/JDG/OL/XII/2016 dated December 21, 2016 concerning the changes in the billing and payment method. Fourth Amendment No. 38/JDG/OL/XII/2016 and Second Amendment No. 40/JDG/OL/IV/2016 dated April 21, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity of PLTM Cianten 1 and Cianten 2 become Rp 850 per kWh while for PLTM Cianten 1B and Cianten 3 become Rp 1,100 per kWh for the years of 1st until 8th and Rp 850 per kWh for the years 9th until 20th. The Amendment of the agreement is effective from the signing of the Amendment.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

As of October 4, 2012, SME and PT PLN (Persero) - Region Sumatera Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SME for the amount of electricity (kWh) generated by SME. The purchase price of electricity refers to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 31 Year 2019 jo Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 4 Year 2012. Sale and purchase price of electricity amounted to Rp 787.2 per kWh currently.

This agreement has been amended several times, most recently based on the VI Amendment No. 014.1.AMD/HKM.04.01/WSB/2017 dated May 3, 2017, concerning the point of electricity transfer from SME to PLN is at the point of transaction located at GH Alahan Panjang, the construction of the PLTM must be completed by SME as specified in the COD schedule specified within a period of no later than 24 months since the Financing Date is reached and SME must achieved Financing Date no later than August 3, 2017.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp 1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp 935 per kWh, effective from the date of commercial operation.

On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)

PT Partogi Hidro Energi (PHE) (lanjutan)

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp 1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp 935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Berdasarkan Berita Acara Pengadaan Pembelian Tenaga Listrik PLTM antara LHE dan PLN tanggal 6 Agustus 2020, PLN telah menyetujui klarifikasi dan negosiasi sehubungan dengan penentuan harga jual beli tenaga listrik. Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp 1.030 per kWh dan untuk tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp 890 per kWh.

Pada tanggal 20 September 2021, LHE memperoleh persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia sehubungan dengan persetujuan Harga Jual Beli Listrik. Kementerian ESDM telah menyetujui harga jual tenaga listrik sebesar Rp 945 per kWh (*levelized tariff*), dengan harga jual beli tenaga listrik untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp 1.030 per kWh dan tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp 689,11 per kWh.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, LHE dan PT PLN (Persero) - Wilayah Bandar Lampung menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*) No. P.KJS-001/DIR/LHE/X/2021. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp 1.030 per kWh dan untuk tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp 890 per kWh.

Perjanjian dengan PT Bestindo Putra Mandiri

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

Pada tanggal 14 Februari 2019, PHE telah melakukan kontrak kerjasama pembangunan proyek PLTM Aek Sibudong dengan PT Bestindo Putra Mandiri (BPM) melalui Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Aek Sibudong No. P.KJS-001/DIR/PHE/II/2019.

Berdasarkan Surat Pengakhiran Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Aek Sibudong No. S-087/DIR/PHE/XII/2020 tanggal 24 Desember 2020, PHE dan PT Bestindo Putra Mandiri telah menyetujui untuk mengakhiri kerjasama pembangunan PLTM Aek Sibudong.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

Agreement premises PT PLN (Persero) (continued)

PT Partogi Hidro Energi (PHE) (continued)

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp 1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp 935 per kWh, effective from the date of commercial operation.

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Based on the Minutes of PLTMS's Electricity Purchase Procurement between LHE and PLN dated August 6, 2020, PLN agreed to clarification and negotiation regarding with determination of sale and purchase of electricity. The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 12th amounted to Rp 1,030 per kWh and for the year of 13th until 25th amounted to Rp 890 per kWh.

On September 20, 2021, LHE obtained approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia in connection with the Electricity Purchase Price Approval. The ESDM Ministry has approved the selling price of electricity at Rp 945 per kWh (*levelized tariff*), with the selling price of electricity for the 1st year to the 12th year amounted to Rp. 1,030 per kWh and the 13th to 25th year amounted to Rp 689.11 per kWh.

On October 26, 2021 LHE and PT PLN (Persero) - Region Bandar Lampung entered into Power Purchase Agreement (PPA) No. P.KJS-001/DIR/LHE/X/2021. This agreement is valid for 25 years from the date of financing. The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 12th amounted to Rp 1,030 per kWh and for the year of 13th until 25th amounted to Rp 890 per kWh.

Agreement premises PT Bestindo Putra Mandiri

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

On February 14, 2019, PHE entered into cooperation contract with PT Bestindo Putra Mandiri (BPM) for project development of PLTM Aek Sibudong through Project Development Agreement of PLTM Aek Sibudong No. P.KJS-001/DIR/PHE/II/2019.

Based on Termination Letter of PLTM Aek Sibudong Project Development Agreement No. S-087/DIR/PHE/XII/2020 dated December 24, 2020, PHE and PT Bestindo Putra Mandiri have agreed to end the cooperation of project development in PLTM Aek Sibudong.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian dengan PT Bestindo Putra Mandiri
(lanjutan)**

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Pada tanggal 8 Oktober 2019, LHE telah melakukan kontrak kerjasama pembangunan proyek PLTM Sukarame dengan PT Bestindo Putra Mandiri (BPM) melalui Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Sukarame No. P.KJS-068:/DIR/OPC/LHE/X/2018.

Berdasarkan Surat Pengakhiran Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Sukarame No. S-043/DIR/LHE/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 LHE dan PT Bestindo Putra Mandiri telah menyetujui untuk mengakhiri kerjasama pembangunan PLTM Sukarame.

Perjanjian dengan PT Primautama Multi Daya

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Pada tanggal 10 Desember 2021, LHE telah melakukan kontrak kerjasama pembangunan proyek PLTM Sukarame dengan PT Primautama Multi Daya (PMD) melalui Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Sukarame No. P.KJS-002/DIR/LHE/XII/2021 dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 396 hari kalender sejak tanggal mulai pekerjaan.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

Pada tanggal 4 Januari 2021, PHE telah melakukan kontrak kerjasama pembangunan proyek PLTM Aek Sibundong dengan PT Primautama Multi Daya (PMD) melalui Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Aek Sibundong No. P.KJS-001/DIR/PHE/I/2021 dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 365 hari kalender sejak tanggal mulai pekerjaan.

43. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

**Agreement premises PT Bestindo Putra Mandiri
(continued)**

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

On October 8, 2019, LHE entered into cooperation contract with PT Bestindo Putra Mandiri (BPM) for project development of PLTM Sukarame through Project Development Agreement of PLTM Sukarame No. P.KJS-068:/DIR/OPC/LHE/X/2018.

Based on Termination Letter of PLTM Sukarame Project Development Agreement No. S-043/DIR/LHE/XII/2020 dated December 29, 2020, LHE and PT Bestindo Putra Mandiri have agreed to end the cooperation of project development in PLTM Sukarame.

Agreement premises PT Primautama Multi Daya

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

On December 10, 2021, LHE entered into cooperation contract with PT Primautama Multi Daya (PMD) for project development of PLTM Sukarame through Project Development Agreement of PLTM Sukarame No. P.KJS-002/DIR/LHE/XII/2021 with a period of 396 calendar days from the start of work.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

On January 4, 2021, PHE entered into cooperation contract with PT Primautama Multi Daya (PMD) for project development of PLTM Aek Sibundong through Project Development Agreement of PLTM Aek Sibundong No. P.KJS-001/DIR/PHE/I/2021 with a period of 365 calendar days from the start of work.

43. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebut diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

Based on management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 21 Februari 2022, PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG), Entitas Anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak atas pemeriksaan pajak yang telah dilakukan untuk tahun fiskal 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB):

- Tahun fiskal 2019 untuk jenis pajak penghasilan pasal 21 dan 23 masing-masing sebesar Rp 87.081.397 dan Rp 427.997.661.
- Tahun fiskal 2018 untuk jenis pajak penghasilan pasal 21 dan 23 masing-masing sebesar Rp 37.270.663 dan Rp 37.538.574.

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tahun fiskal 2019 dan 2018 untuk jenis pajak penghasilan pasal 22 masing-masing sebesar Rp 710.539.071 dan Rp 905.075.667.

Pada tanggal 16 Maret 2022, JDG telah menerima pembayaran kelebihan pajak sebesar Rp 1.025.726.443 setelah dikompensasi dengan pembayaran untuk SKPKB.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On February 21, 2022, PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG), a Subsidiary, has received several Tax Assessment Letter on tax assessment which has been performed for fiscal year of 2019 and 2018, with details as follows:

Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB):

- Fiscal year 2019 for income tax article 21 and 23 amounted to Rp 87,081,397 and Rp 427,997,661.
- Fiscal year 2018 for income tax article 21 and 23 amounted to Rp 37,270,663 and Rp 37,538,574.

Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) fiscal year 2019 and 2018 for income tax article 22 amounted to Rp 710,539,071 and Rp 905,075,667, respectively.

On March 16, 2022, JDG has received the overpayment of tax amounting to Rp 1,025,726,443 after being compensated with the payment for SKPKB.

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi, amendemen/penyesuaian dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- PSAK No. 69 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Agrikultur".
- PSAK No. 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

47. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan

45. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The standard, amendments/improvements and interpretation that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not effective for current year consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework".
- Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts".
- PSAK No. 69 (2020 Annual Improvement), "Agriculture".
- PSAK No. 71 (2020 Annual Improvement), "Financial Instruments".
- PSAK No. 73 (2020 Annual Improvement), "Leases".

47. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2021 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";

- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi baru, amendemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 31, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current";

- *Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use";*
- *Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates";*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies".*

Effective on or after January 1, 2025:

- *PSAK No. 74, "Insurance Contracts".*

The Group is still assessing the impact of these new accounting standards, amendments/improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT TAMARIS HIDRO
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TAMARIS HIDRO
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan bank	136.785.819.158	68.462.594.056	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	164.400.000	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	33.064.800.795	29.823.634.795	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	6.349.312.838	1.035.978.222	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	843.959.931.356	229.291.476.547	<i>Related parties</i>
Pajak dibayar di muka	4.521.792.179	698.199.005	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	263.077.983.682	79.729.564.561	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>1.287.924.040.008</u>	<u>409.041.447.186</u>	<i>Total Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Penyertaan saham	328.350.118.840	326.292.390.695	<i>Investments in shares of stock</i>
Uang muka penyertaan saham	922.217.960.837	879.080.465.123	<i>Advance for investments in shares of stock</i>
Aset tetap - bersih	14.036.867.349	15.798.974.332	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Aset takberwujud - bersih	-	-	<i>Intangible assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	27.561.976.771	27.561.976.771	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	13.786.885.753	3.082.149.450	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.305.953.809.548</u>	<u>1.251.815.956.371</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>2.593.877.849.556</u>	<u>1.660.857.403.557</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN

**PT TAMARIS HIDRO
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TAMARIS HIDRO
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	18.478.500	-	Third parties
Pihak berelasi	64.680.000	-	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	10.203.166.211	265.425.023	Third parties
Pihak berelasi	145.294.892.799	232.046.914.020	Related parties
Beban masih harus dibayar	160.164.363	228.764.363	Accrued expenses
Utang pajak	3.061.171.262	124.719.608	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2.786.201.243	2.786.201.243	Deferred income
Wesel bayar	9.988.300.000	9.988.300.000	Promissory notes
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	661.781.717	2.173.951.888	Current maturities of leases liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	172.240.936.095	247.614.276.145	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	135.540.272.686	-	Due to affiliates company
Obligasi	750.000.000.000	-	Bonds payable
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	430.563.857	Long-term leases liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	885.540.272.686	430.563.857	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.057.781.208.781	248.044.840.002	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 220.000 saham	220.000.000.000	220.000.000.000	Authorized, issued and fully paid capital - 220,000 shares
Tambahan modal disetor	33.135.625.425	33.135.625.425	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	1.497.051.776.027	1.340.851.776.027	Deposit for futures stock subscription
Komponen ekuitas lainnya	(2.627.521.968)	(2.627.521.968)	Other components of equity
Defisit	(211.463.238.707)	(178.547.315.929)	Deficit
Jumlah Ekuitas	1.536.096.640.777	1.412.812.563.555	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.593.877.849.556	1.660.857.403.557	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN

**PT TAMARIS HIDRO
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA INTERIM
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TAMARIS HIDRO
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
The Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	3.217.200.000	1.789.200.000	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9.776.313.321	6.471.197.609	COST OF REVENUES
RUGI KOTOR	(6.559.113.321)	(4.681.997.609)	GROSS LOSS
Pendapatan bunga	20.628.169	331.131.095	Interest income
Laba atas selisih kurs - bersih	(8.949)	37.043.677	Gain on foreign exchange - net
			Gain on sale of property, Gain on sale of intangible
Beban keuangan	(26.477.428.697)	(1.075.269.179)	Finance expenses
Bagian atas laba bersih			Equity in net income of
Entitas Asosiasi	-	1.206.239.026	Associated Entity
Lain-lain - bersih	100.000.000	6.395.266.584	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(32.915.922.798)	2.212.413.594	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	-	(5.005.183.121)	PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	(32.915.922.798)	(2.792.769.527)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(1.701.753.720)	Actuarial gains (loss)
Pajak penghasilan terkait	-	374.385.819	Income taxes
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	-	(1.327.367.901)	Total other comprehensive income for the year, net after tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(32.915.922.798)	(4.120.137.428)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT TAMARIS HIDRO
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TAMARIS HIDRO
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENT OF CHANGES EQUITY
The Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposit for Futures Stock Stock Subscription	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity	Defisit/ Deficits	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo, 1 Januari 2021	220.000.000.000	33.135.625.425	1.212.371.776.027	(1.252.639.318)	(175.468.991.118)	1.288.785.771.016	Balance, January 1, 2021
Kerugian aktuarial	-	-	-	(1.327.367.901)	-	(1.327.367.901)	Actuarial loss
Uang muka setoran modal	-	-	39.300.000.000	-	-	39.300.000.000	Deposit for futures stock subscription
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(2.792.769.527)	(2.792.769.527)	Loss for the year
Saldo 30 Juni 2021	220.000.000.000	33.135.625.425	1.251.671.776.027	(2.580.007.219)	(178.261.760.645)	1.323.965.633.588	Balance, June 30, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT TAMARIS HIDRO
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TAMARIS HIDRO
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENT OF CHANGES EQUITY
The Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposit for Futures Stock Stock Subscription	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity	Defisit/ Deficits	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo, 1 Januari 2022	220.000.000.000	33.135.625.425	1.340.851.776.027	(2.627.521.968)	(178.547.315.929)	1.412.812.563.555	Balance, January 1, 2022
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	-	-	Actuarial loss
Uang muka setoran modal	-	-	156.200.000.000	-	-	156.200.000.000	Deposit for futures stock subscription
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(32.915.922.798)	(2.792.769.527)	Loss for the year
Saldo 30 Juni 2022	220.000.000.000	33.135.625.425	1.497.051.776.027	(2.580.007.219)	(211.463.238.707)	1.536.096.640.777	Balance, June 30, 2022

INFORMASI TAMBAHAN

**PT TAMARIS HIDRO
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT TAMARIS HIDRO
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENT OF CASHFLOW
The Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	8.554.500.616	17.546.906.915	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasi lainnya	(20.804.692.195)	(41.609.384.389)	Cash payment to suppliers, employee and other operations
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi	(12.250.191.579)	(24.062.477.474)	Cash payment for operating activities
Penerimaan dari penghasilan bunga	20.628.169	331.131.095	Interest income receipt
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(12.229.563.410)	(23.731.346.379)	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.762.106.983)	-	Acquisition property, plant and equipment
Penurunan (peningkatan) penyertaan saham	(2.057.728.145)	10.206.239.025	Acquisition (payment) of investment in shares of stock
Perolehan (pembayaran) uang muka penyertaan saham	(43.137.495.714)	-	Acquisition (payment) of advance for investment in shares of stock
Peningkatan uang muka	(185.250.642.291)	-	Increase in advance
Pemberian pinjaman pihak berelasi	(614.668.454.809)	-	Payment for related parties
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(846.876.427.942)	10.206.239.025	Net cash provided by (used from) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban keuangan	(26.477.428.697)	(1.075.269.179)	Payment for financial expenses
Peningkatan uang muka setoran modal	156.200.000.000	39.300.000.000	Increase in deposit for futures stock subscription
Pembayaran liabilitas sewa	(1.081.606.314)	(2.557.736.738)	Payment for leases liabilities
Pembayaran wesel bayar	-	(26.012.100.000)	Payment of promissory note
Pembayaran pihak berelasi	(86.752.021.221)	-	Payment for related parties
Penerimaan pihak berelasi	135.540.272.686	-	Received from related parties
Penerimaan obligasi	750.000.000.000	-	Received from bonds payable
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	927.429.216.454	9.654.894.083	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	68.323.225.102	(3.870.213.271)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE/TAHUN	68.462.594.056	43.609.813.657	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE/TAHUN	136.785.819.158	39.739.600.386	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD/YEAR